

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EXPLICIT INSTRUCTION*
BERBANTU MEDIA CD TUTORIAL DALAM PEMBELAJARAN
AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Prodi Pendidikan Akuntansi*

Oleh :

NIRMALA SARI
1402070094



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 04 April 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Nirmala Sari
N P M : 1402070094
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Berbantu Media CD Tutorial Dalam Pembelajaran Akuntansi Di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd Dr. Hj. Syamsuurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dr. H. Saidun Hutasuht, M.Si
2. Dra. Fatmawarni, M.M
3. Faisal Rahman Dongoran, S.E., M.Si

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.unsu.ac.id> E-mail: fkip@unsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

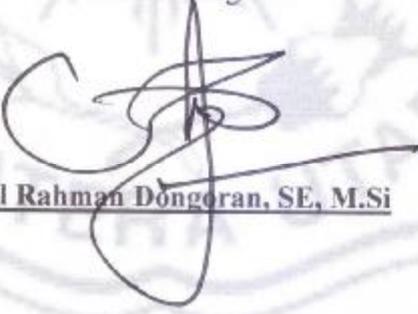
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Nirmala Sari
N.P.M : 1402070094
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Berbantu Media CD Tutorial dalam Pembelajaran Akuntansi di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

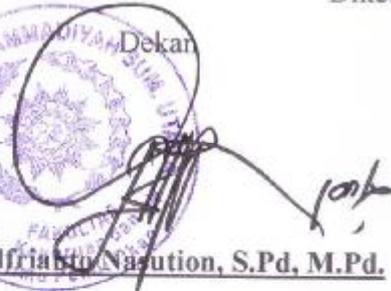
sudah layak disidangkan.

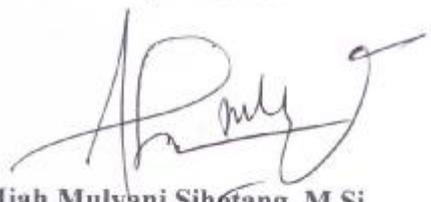
Medan, Maret 2018

Disetujui oleh :
Pembimbing


Faisal Rahman Dongoran, SE, M.Si

Diketahui oleh :


Dekan
Dr. Elfrianto Nugution, S.Pd, M.Pd.

Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

ABSTRAK

Nirmala Sari, NPM 1402070094. “Penerapan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Berbantu Media CD Tutorial Dalam Pembelajaran Akuntansi di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan CD Tutorial Akuntansi melalui model pembelajaran *Explicit Instruction* dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa. Dan untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa dengan menggunakan CD Tutorial Akuntansi melalui model pembelajaran *Explicit Instruction* di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Adapun yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 dan yang menjadi objek dari penelitian ini adalah semua siswa kelas X AK 1 SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 yang berjumlah 31 orang siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes dan observasi keaktifan siswa selama pembelajaran. Tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran atau penilaian. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang diberikan kepada siswa yang berisi 10 soal berbentuk *essay tes*. Observasi yang dilakukan adalah observasi tingkat keaktifan siswa siswa dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil analisis penelitian diketahui bahwa pada siklus I diperoleh hasil belajar sebesar 51,61% dan pada siklus II hasil belajar mengalami peningkatan menjadi 87,10%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar akuntansi siswa sebesar 35,49% dengan menerapkan model pembelajaran *Explicit Instruction* berbantu CD Tutorial Akuntansi di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Kata Kunci : CD Tutorial Akuntansi, Model Pembelajaran Explicit Instruction, Hasil belajar

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr. wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Berbantu Media CD Tutorial Dalam Pembelajaran Akuntansi di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”**, sebagaimana mestinya.

Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai tauladan umat sedunia dalam kehidupan dan menyinari kita dengan cahaya cinta dan islam.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam menulis skripsi, penulis banyak mengalami kesulitan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan. Namun berkat bantuan dan motivasi baik dari orang tua, dosen, keluarga, dan teman-teman sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Pada kesempatan yang istimewa ini untuk pertama kali penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya istimewa untuk kedua orangtua tercinta Ayahanda tersayang **Arifin Hasan** dan ibunda tercinta **Farida**

Hanim yang telah mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang serta memberikan bantuan material sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah S1 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan yaitu kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr.Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si.**, selaku ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi.
4. Bapak **Faisal R. Dongoran, SE, M.Si.**, selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi serta dosen pembimbing yang telah memberikan bantuan dan masukan kepada penulis dan banyak ilmu baru yang diberikan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan dan pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Ibu **Dra. Asli Br. Sembiring, M.M.**, selaku kepala sekolah SMK Negeri 1 Medan yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
8. Bapak **Tugino, S.Pd.**, selaku Wakasek Kurikulum SMK Negeri 1 Medan yang telah banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian.
9. Ibu **Rusda Lubis, S.Pd.**, selaku guru bidang studi Akuntansi kelas X AK 1 SMK Negeri 1 Medan yang telah membantu saya dalam mendapatkan data-data juga membagi jam pelajaran akuntansi untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada siswa-siswi kelas X AK 1 SMK Negeri 1 Medan yang telah menerima penulis dengan senang hati untuk dapat melakukan penelitian di kelas mereka dan membantu melancarkan penelitian ini.
11. Kepada adik-adik kandung saya **Ichwanuddin, Lutfi Zaidan, dan Muhammad Arfan** yang telah memberikan doa dan semangat dalam menulis skripsi.
12. Untuk sahabat-sahabat saya : **Bella Tasyah Cafriza, S.Pd., Desi Ratnasari Simamora, S.Pd., Halimatussakdiah Harahap, S.Pd., Mila Rodiah Hasibuan, S.Pd., Ika Darwanti, S.Mb., Muhammad Habib Hidayat, S.Pd., dan Rahmad Hariyadi, S.T** terima kasih untuk selalu ada di sisi penulis baik suka maupun duka, memberikan semangat, doa, dan dukungan selama ini.
13. Untuk teman-teman dan adik-adik saya Himpunan Mahasiswa Jurusan Program Studi Pendidikan Akuntansi, yang telah memberikan semangat, doa, dan dukungan selama ini serta bersedia meminjamkan laptopnya kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

14. Untuk teman-teman seperjuangan dan adik-adik di Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah memberikan semangat, doa, dan dukungan kepada penulis.
15. Untuk teman-teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Akuntansi, khususnya kelas A Siang yang tidak dapat dituliskan namanya satu persatu dalam tulisan ini terimakasih atas kebersamaannya selama kurang lebih 3,5 tahun. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT. Dan semoga kesuksesan menanti kita semua.
16. Kepada abang dan kakak senior saya di Program Studi Pendidikan Akuntansi yang tidak dapat dituliskan namanya satu persatu dalam tulisan ini, terimakasih atas saran, masukan, dukungan, motivasi, kasih sayang, dan semangat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
17. Kepada team PPL II yang selalu ada memberikan semangat dan dorongan selama penulisan skripsi ini.
18. Kepada seluruh guru, staf, dan siswa SMP Hangtuah 2 Titipapan terkhusus seluruh siswa kelas VIII yang telah memberikan semangat, doa, dan dukungan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini sangat bermanfaat bagi pembaca serta menambah pengetahuan bagi penulis. Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan terhadap penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan dan juga kesalahan penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Penulis menyadari sepenuhnya sebagai penulis pemula tidak terlepas dari berbagai kesalahan. Untuk itu penulis menerima saran dan kritikan untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis menyerahkan diri dan semoga kita tetap dalam lindungan Nya. Semoga penulisan ini dapat menjadi pengabdian penulis kepada Allah SWT beserta Nabi Muhammad SAW dan kepada nusa dan bangsa. Amin ya Robbal'alamin.

Wassalamu'alaikam Wr.Wb

Medan, Maret 2018

Penulis

Nirmala Sari
1402070094

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kerangka teoritis.....	8
1. Hasil Belajar	8
1.1 Pengertian Hasil Belajar	8
1.2 Penilaian Hasil Belajar	9
2. Model pembelajaran.....	11
2.1 Hakekat Model Pembelajaran	11
2.2 Pengertian Model Pembelajaran <i>Explicit Instruction</i>	13
2.3 Sintaks Model Pembelajaran <i>Explicit Instruction</i>	15

2.4 KebaikandanKelemahan Model Pembelajaran	
<i>Explicit Instruction</i>	18
3. Media Pembelajaran.....	20
3.1 Pengertian Media Pembelajaran.....	20
3.2 CD Tutorial Akuntansi	21
3.3 KelebihandanKekurangan CD Tutorial Akuntansi	22
4. Materi Pelajaran	23
4.1 Pengertian Ayat Jurnal Penyesuaian	23
4.2 Pencatatan Ayat Jurnal Penyesuaian	24
B. Kerangka Konseptual.....	31
C. Hipotesis Tindakan	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
B. Subjek Dan Objek Penelitian.....	36
C. Definisi Operasional.....	36
D. Prosedur Penelitian	37
E. Instrument Penelitian.....	40
F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	45
A. Gambaran Umum Sekolah	45
1. Sejarah Singkat SMK Negeri 1 Medan	45
2. Visi, Misi, Nilai-Nilai, Komitmen, dan Kebijakan Mutu.....	46
3. Profil Sekolah.....	48

4. Struktur Organisasi.....	50
B. Analisis Hasil Penelitian	51
1. Deskripsi Data Awal Penelitian.....	51
2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I.....	52
3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II	61
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Awal Hasil Belajar Akuntansi Siswa.....	4
Tabel 2.1 Sintaks Model Pembelajaran <i>Explicit Instruction</i>	16
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	35
Tabel 3.2 Kisi–Kisi Tes Siklus I dan Siklus II.....	41
Tabel 3.3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran.....	42
Tabel 3.4 Kriteria Tingkat Hasil Belajar Siswa Dalam %	44
Tabel 4.1 Perolehan Ketuntasan Hasil Belajar Awal Siswa	52
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I.....	56
Tabel 4.3 Distribusi Tingkat Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I.....	58
Tabel 4.4 Perolehan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I	59
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II	65
Tabel 4.6 Distribusi Tingkat Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II.....	67
Tabel 4.7 Perolehan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II.....	68
Tabel 4.8 Keseluruhan Hasil Ketuntasan Belajar Siswa.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	33
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	37
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Smk Negeri 1 Medan.....	50
Gambar 4.2 Diagram Tingkat Aktivitas Siswa Pada Siklus I.....	53
Gambar 4.3 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I.....	60
Gambar 4.4 Diagram Tingkat Aktivitas Siswa Pada Siklus II.....	66
Gambar 4.5 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II.....	69
Gambar 4.6 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Keseluruhan.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Silabus
- Lampiran 3 RPP Siklus I
- Lampiran 4 RPP Siklus II
- Lampiran 5 Tes Siklus I
- Lampiran 6 Kunci Jawaban Tes Siklus I
- Lampiran 7 Tes Siklus II
- Lampiran 8 Kunci Jawaban Tes Siklus II
- Lampiran 9 Nilai Awal Siswa
- Lampiran 10 Hasil Belajar Tes Siklus I
- Lampiran 11 Hasil Belajar Tes Siklus II
- Lampiran 12 Hasil Belajar Secara Keseluruhan
- Lampiran 13 Lembar Observasi Selama Penelitian
- Lampiran 14 Hasil Observasi Siswa Siklus I
- Lampiran 15 Hasil Observasi Siswa Siklus II
- Lampiran 16 Dokumentasi
- Lampiran 17 K1
- Lampiran 18 K2
- Lampiran 19 K3
- Lampiran 20 Surat Pernyataan Tidak Plagiat
- Lampiran 21 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 22 Surat Pengesahan Seminar Proposal

Lampiran 23 Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran 24 Surat Izin Riset

Lampiran 25 Surat Balasan Riset

Lampiran 26 Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran 27 Surat Pernyataan Permohonan Ujian Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan suatu negara sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber dayanya, salah satunya adalah sumber daya manusia. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Pendidikan yang berkualitas akan dapat menghasilkan generasi-generasi bangsa yang cerdas, kreatif, inovatif, dan berdaya guna. Pada kenyataannya kualitas sumber daya manusia di negara Indonesia masih sangat rendah. Hal ini terbukti berdasarkan data *Human Development Index (HDI)* bahwa “pada laporan terakhir 2016 lalu oleh *Human Development Report (HDR)*, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia untuk tahun 2015 adalah 0,689. Menempati peringkat 113 dari 118 negara, atau masuk dalam kategori menengah”. *Human Development Index (HDI)* adalah pengukuran perbandingan dari harapan hidup, melek huruf, pendidikan, dan standar hidup untuk semua negara seluruh dunia. IPM digunakan untuk mengklasifikasikan apakah sebuah negara adalah negara maju, negara berkembang atau negara terbelakang, dan juga untuk mengukur pengaruh dari kebijaksanaan ekonomi terhadap kualitas hidup. “Tinggi rendahnya peringkat IPM sebuah negara sangat tergantung pada tingkat kualitas pendidikan di negara tersebut. Penyebab diantaranya adalah penyebaran guru yang belum merata sesuai dengan analisis kebutuhan”. (Ashari, 2014)

Rendahnya kualitas pendidikan disebabkan oleh berbagai faktor, seperti minimnya fasilitas pendidikan, mahalnya biaya pendidikan, kurangnya

pemerataan kesempatan pendidikan, rendahnya prestasi siswa, maupun kurangnya kualitas kinerja dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Hanafy (2014) mengatakan bahwa “proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan. Dalam pembelajaran, pesan atau informasi yang disampaikan dapat berupa pengetahuan, keahlian, ide, pengalaman, dan sebagainya”. Komunikasi memegang peranan penting dalam pendidikan. Agar komunikasi antara guru dengan peserta didik dapat berjalan lancar dan informasi yang disampaikan guru dapat diterima peserta didik, guru dapat menggunakan media dalam proses pembelajaran. Dalam proses komunikasi, kehadiran media sangatlah penting agar pesan yang disampaikan oleh komunikator dapat diterima oleh komunikan secara efektif. Demikian juga dalam pembelajaran, agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien maka diperlukan media pembelajaran yang memudahkan peserta didik untuk belajar.

Media adalah alat pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk memberikan struktur materi pelajaran dan memudahkan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Asrar Aspia, dkk (2013:40) mengatakan bahwa “media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu serta pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik”. Kemudian Azhar Arsyad (2007:27) mengatakan salah satu fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Krisiyanto (2009) mengatakan “media pembelajaran dan model pembelajaran merupakan dua aspek yang sangat penting dan saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pelajaran yang sesuai. Mulai dari media yang sederhana dan murah harganya sampai media yang kompleks, modern dan harganya mahal. Media yang merespon indera tertentu sampai yang dapat merespon perpaduan dari berbagai indera manusia, dari media yang penggunaannya bersifat manual dan konvensional sampai media yang sangat tergantung pada perangkat keras dan kemahiran sumber daya manusia tertentu untuk menggunakannya”.

Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu cara yang terbaik untuk menyampaikan berbagai konsep akuntansi kepada siswa sehingga siswa dapat menyerap materi akuntansi yang diajarkan oleh guru dan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari, serta menghubungkannya dengan dunia kerja nantinya.

Namun pada kenyataannya, penggunaan media pembelajaran dalam pelajaran akuntansi belum sepenuhnya dilaksanakan. Hal tersebut dapat dilihat dari data yang diterima berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru akuntansi SMK Negeri 1 Medan yang dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2017, bahwa hasil ujian Mid Semester Mata Pelajaran Akuntansi Tahun Pembelajaran 2017/2018 masih tergolong rendah jika diukur dengan nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 75. Dari 31 orang siswa kelas X AK 1 sebanyak 61,29% atau 19 orang siswa dinyatakan tidak lulus dan hanya 38,71% atau 12 orang yang memperoleh kelulusan.

Tabel 1.1 Data Awal Hasil Belajar Akuntansi Siswa

Hasil belajar Akuntansi Siswa SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018		
Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
≥ 75	12	38,71%
< 75	19	61,29%
TOTAL	31	100%

Sumber : Dokumen daftar nilai MID Semester di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Pembelajaran akuntansi yang berlangsung di SMK Negeri 1 Medan berlangsung dengan masih berpusat pada guru sehingga proses belajar mengajar kurang menyenangkannya, peserta didik menjadi bosan, mengantuk, dan pasif. Selain itu, penggunaan model pembelajaran pun dalam kegiatan belajar mengajar hampir tidak pernah diterapkan serta kurangnya partisipasi guru dalam pemanfaatan media dalam pembelajaran. Padahal, fasilitas yang disediakan oleh sekolah sangat mendukung dalam penggunaan media pembelajaran seperti ruang multimedia, komputer, LCD dan lain sebagainya.

Karena itulah guru harus mampu berfikir kritis dan menerima perubahan-perubahan pada saat proses belajar di dalam kelas, menjalankan tugasnya secara profesional dan menemukan alternatif yang harus diambil dalam proses belajar mengajar guna tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri. Guru harus mampu memaksimalkan fungsi media itu sendiri dan harus dapat menerapkan model-model pembelajaran yang kreatif dan inovatif .

Oleh karena itu, diperlukan adanya suatu cara dalam pembelajaran yang berbeda dari biasanya. Salah satunya adalah dengan menggunakan media CD Tutorial Akuntansi. Penggunaan media CD Tutorial Akuntansi dapat memberikan

gambaran mengenai beberapa konsep akuntansi karena penyajian media CD tutorial Akuntansi ini mempunyai keunggulan dalam memberikan pengalaman audio-visual kepada peserta didik dan digunakan sebagai alat bantu mengajar guru atau bahkan dapat digunakan tanpa ada guru, selain itu penggunaannya dapat diulang-ulang sehingga dapat membantu peserta didik yang memiliki kemampuan menyimak rendah. Dalam hal ini penggunaan media CD Tutorial Akuntansi bertujuan untuk menarik perhatian peserta didik sehingga tidak menimbulkan kebosanan dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Namun dalam penggunaannya CD Tutorial Akuntansi harus dikolaborasikan dengan model pembelajaran yang tepat sehingga penggunaan CD Tutorial akuntansi dapat memberikan hasil yang maksimal bagi peserta didik. Model pembelajaran yang dapat menunjang penggunaan CD Tutorial Akuntansi secara maksimal adalah model pembelajaran *Explicit Instruction* yang mana dalam sintaksnya memiliki tahapan demonstrasi sehingga sangat cocok apabila menggunakan CD Tutorial Akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul **”Penerapan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Berbantu Media CD Tutorial Dalam Pembelajaran Akuntansi di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Siswa belajar masih berpusat pada guru

2. Siswa pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
3. Minimnya penggunaan media dalam pembelajaran
4. Hasil belajar siswa rendah dan tidak mencapai KKM

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah : model pembelajaran *Explicit Instruction* berbantu media CD Tutorial Akuntansi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X AK 1 di SMK Negeri 1 Medan pada kompetensi dasar membuat jurnal penyesuaian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah:

1. Bagaimana penggunaan CD Tutorial Akuntansi melalui model pembelajaran *Explicit Instruction* dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018?
2. Adakah peningkatan hasil belajar akuntansi siswa dengan menggunakan CD Tutorial Akuntansi melalui model pembelajaran *Explicit Instruction* di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan CD Tutorial Akuntansi melalui model pembelajaran *Explicit Instruction* dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018
2. Untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa dengan menggunakan CD Tutorial Akuntansi melalui model pembelajaran *Explicit Instruction* di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti :

Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam upaya meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa pada saat mengajar nanti.

2. Bagi Sekolah :

Sebagai sarana informasi dan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dan guru dalam rangka perbaikan pembelajaran dan dapat menjadi alternatif media dan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Peneliti Lain :

Sebagai referensi dan masukan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian sejenis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Hasil Belajar

1.1 Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

R. Gagne (dalam Slameto. 2016:13) berpendapat bahwa belajar adalah proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, ketrampilan, kebiasaan, dan tingkah laku. Selain itu beliau menyebutkan bahwa belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari instruksi.

Kemudian Slameto (2016:2) menyatakan bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Sedangkan Purwanto (2008:43) menyebutkan bahwa belajar adalah proses untuk membuat perubahan dalam diri mahasiswa dengan cara berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya, karena itu sudah tentu. Dalam proses belajar mengajar, perubahan yang diharapkan oleh guru kepada peserta didik adalah perubahan sikap dalam bentuk hasil belajar.

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.

R. Gagne (dalam Purwanto. 2008:42) mengungkapkan bahwa hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan didalam dan diantara kategori-kategori.

Kemudian Winkel (dalam Purwanto. 2008:45) mengatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh orang seseorang yang telah mengalami proses belajar mengajar sehingga terciptanya perubahan tingkah laku dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

1.2 Penilaian Hasil belajar

Menurut Purwanto (2008:205) penilaian mengubah skor menjadi nilai menggunakan skala dan acuan tertentu. Oleh karena itu, proses

penilaian hanya dapat dijalankan apabila telah jelas skala yang digunakan dan acuan yang dianutnya.

a. Skala

Menurut Crocker dan Algina (dalam Purwanto. 2008:45) skala adalah satuan yang digunakan dalam penilaian objek juga harus dibandingkan dengan unit standar yang disebut nilai skala. Dalam penilaian, skala yang digunakan harus dijelaskan. Nilai diberi makna berdasarkan skala yang digunakan. Dari nilai yang sama, namun pada skala yang berbeda yang akan ditafsirkan makna yang berbeda. Oleh karena itu memberikan makna kepada nilai harus didasarkan pada skala yang digunakan. Misalnya, nilai 10 merupakan nilai yang bagus apabila skala yang digunakan adalah 0-10, tetapi merupakan nilai yang tidak bagus apabila skala yang digunakan 0-100.

b. Acuan

Acuan juga sangat menentukan dalam penilaian. Skor yang sama dapat diubah menjadi nilai yang berbeda dan dapat menimbulkan keputusan penilaian yang berbeda pada penggunaan acuan yang berbeda. Dalam praktik penilaian, terdapat dua macam acuan yang dapat digunakan yaitu penilaian acuan patokan (PAP) dan penilaian acuan norma (PAN).

PAP adalah penilaian yang mengubah skor menjadi nilai berdasarkan skor maksimum yang menjadi acuan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang di peroleh}}{\text{skor maksimum}} \times \text{skala}$$

Sumber : Purwanto (2008)

Selanjutnya pengambilan keputusan atas nilai tersebut mengacu kepada standar minimal ketuntasan yang diharapkan yaitu PAN.

PAN adalah penilaian yang didasarkan pada kedudukan relatif skor siswa diantara kelompoknya. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang di peroleh}}{\text{skor tinggi di kelas}} \times \text{skala}$$

Sumber : Purwanto (2008)

2. Model Pembelajaran

2.1 Hakekat Model Pembelajaran

Dikalangan guru tentu saja istilah model pembelajaran sudah tidak asing lagi, meskipun tidak semua guru peduli dengan perkembangan istilah itu. Akan tetapi, dengan teknologi perkembangan dan informasi, dengan sendirinya proses pembelajaran di sekolah juga mengalami perubahan. Perubahan yang dimaksud tentu saja perubahan ke arah yang lebih baik lagi sesuai dengan perkembangan teknologi dan informasi tersebut. Semua hal itu dilakukan tentu saja dalam rangka mempermudah anak didik dalam menerima semua informasi dan pengetahuan yang disampaikan oleh guru.

Kondisi ini dengan sendirinya mengharuskan guru untuk ikut perubahan tersebut dalam proses pembelajaran serta pemahaman guru terhadap model pembelajaran yang selalu berkembang hingga saat ini. Perubahan sikap yang dimaksud tentu saja guru harus semakin bijak dalam melihat perkembangan siswa yang sudah terkontaminasi dengan perkembangan zaman yang sangat cepat berubah.

Mills (dalam Agus Suprijono. 2010:45) mengatakan bahwa model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu. Selain itu, Mills (dalam Agus Suprijono. 2010:45) berpendapat bahwa model merupakan interpretasi terhadap hasil observasi dan pengukuran yang diperoleh dari beberapa sistem.

Kemudian, Arends (dalam Agus Suprijono. 2010:46) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Oleh karena itu, dalam memilih model pembelajaran harus memiliki pertimbangan-pertimbangan. Misalnya, materi pembelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa, dan sarana atau fasilitas yang disediakan, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan tetap tercapai dan akan membantu siswa untuk lebih paham dengan konsep pembelajaran yang akan diajarkan.

2.2 Pengertian Model Pembelajaran *Explicit Instruction*

Model pembelajaran *Explicit Instruction* pertama kali diperkenalkan oleh Ronsenhina dan Stevens pada tahun 1986. Model pembelajaran *Explicit Instruction* merupakan suatu pendekatan mengajar yang dapat membantu siswa dalam mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah. Pendekatan mengajar ini sering disebut model pengajaran langsung (MPL).

Agus Suprijono (2010:47) mengatakan bahwa model pembelajaran *Explicit Instruction* mengacu pada gaya mengajar dimana guru terlihat aktif dalam mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dan mengajarkannya secara langsung kepada seluruh kelas.

Kemudian Ngalimun (2015:243) menyatakan model pembelajaran *Explicit Instruction* cocok digunakan untuk menyampaikan materi yang sifatnya algoritma-prosedural, langkah demi langkah bertahap.

Menurut Arends (dalam Sofiyah, 2010:31) “*A Teaching model that is aimed at helping student learn basic skills and knowledge that can be taught in step-by-step fashion. For our purposes here, the model is labeled the direct instruction model*”.

Menurutnya model yang dapat membantu siswa dalam mempelajari keterampilan dasar dan pengetahuan secara tahap demi tahap adalah model pengajaran langsung (*Explicit Instruction*).

Explicit Instruction, menurut Kardi (dalam Miftahul Huda. 2014:186), dapat berbentuk ceramah, demonstrasi, pelatihan atau praktik, dan kerja kelompok.

Kemudian, Arends (dalam Aris Shoimin. 2014:63) mengemukakan bahwa “*The explicit instruction model was specifically designed to promote student learning of procedural knowledge and declarative knowledge that is well structured and can be taught in a step-by-step fashion*”.

Artinya, model pembelajaran langsung adalah model pembelajaran yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan bertahap, selangkah demi selangkah. Istilah lain model pembelajaran langsung menurut Arends (dalam Aris Shoimin. 2014:64) antara lain *training model, active teaching model, mastery teaching, direct instruction*.

Secara singkat Sofiyah (2010:32) menyimpulkan bahwa *Explicit Instruction* adalah model pengajaran yang dilakukan guru secara langsung dalam mengajarkan keterampilan dasar dan didemonstrasikan langsung kepada siswa dengan tahapan yang terstruktur.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Explicit Instruction* adalah salah satu model pembelajaran langsung yang diajarkan oleh guru dan memusatkan perhatian pada pembentukan keterampilan guru dalam proses

pembelajaran yang diajarkan dengan bertahap atau selangkah demi selangkah tetapi harus menjamin keterlibatan siswa dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir aktif dalam mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang telah didapat dari proses belajar mengajar dengan cara bertahap atau selangkah demi selangkah.

Ciri-ciri model pembelajaran langsung menurut Kardi dan Nur (dalam Aris Shoimin, 2014:64) sebagai berikut :

- a. Adanya tujuan pembelajaran dan pengaruh model pada siswa termasuk prosedur penilaian belajar
- b. Sintaks atau pola keseluruhan dan alur kegiatan pembelajaran
- c. Sistem pengelolaan dan lingkungan belajar model yang diperlukan. Dalam hal ini model pembelajaran yang memerhatikan variabel-variabel lingkungan, yaitu fokus akademik, arahan dan kontrol guru, harapan yang tinggi untuk kemajuan siswa, waktu, dan dampak netral dari pembelajaran.

2.3 Sintaks Model Pembelajaran *Explicit Instruction*

Pada model pembelajaran *explicit instruction* terdapat lima fase yang sangat penting. Sintaks model tersebut disajikan dalam lima tahap, antara lain :

Tabel 2.1 Sintaks Model Pembelajaran *Explicit Instruction*

No	Fase	Peran Guru
1	Fase 1 Menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, informasi latar belakang pelajaran, pentingnya pelajaran, dan mempersiapkan siswa dengan memberikan motivasi sebagai langkah awal pembelajaran.
2	Fase 2 Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan	Guru mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan dengan benar atau menyajikan informasi tahap demi tahap.
3	Fase 3 Membimbing pelatihan	Guru merencanakan dan memberi bimbingan pelatihan awal.
4	Fase 4 Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	Guru mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik, memberi umpan balik.
5	Fase 5 Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	Guru mempersiapkan kesempatan melakukan pelatihan lanjutan, dengan perhatian khusus pada penerapan kepada situasi lebih kompleks dan kehidupan sehari-hari.

Sumber : Wilda Fadhillah Lubis 2017:13

Kelima fase tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Fase 1 : Fase Orientasi / Menyampaikan Tujuan

Pada fase ini guru memberikan kerangka pelajaran dan orientasi terhadap materi pelajaran. Kegiatan pada fase ini meliputi :

- Kegiatan pendahuluan untuk mengetahui pengetahuan yang relevan dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa
- Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Memberi penjelasan atau arahan mengenai kegiatan yang akan dilakukan.
- Menginformasikan materi atau konsep yang akan digunakan dan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran

- Menginformasikan kerangka pelajaran
- Memotivasi siswa

b. Fase 2 : Fase Presentasi / Demonstrasi

Pada fase ini guru dapat menyajikan materi pelajaran, baik berupa konsep atau keterampilan. Kegiatan ini meliputi :

- Penyajian materi dalam langkah-langkah
- Pemberian contoh konsep
- Pemodelan / peragaan keterampilan
- Menjelaskan ulang hal yang dianggap sulit atau kurang dimengerti oleh siswa

c. Fase 3 : Fase Latihan Terbimbing

Dalam fase ini, guru merencanakan dan memberikan bimbingan kepada siswa untuk melakukan latihan-latihan awal. Guru memberikan penguatan terhadap respons siswa yang benar dan mengoreksi yang salah.

d. Fase 4 : Fase Mengecek Pemahaman dan Memberikan Umpan Balik

Pada fase berikutnya, siswa diberi kesempatan untuk berlatih konsep dan keterampilan serta menerapkan pengetahuan atau keterampilan tersebut ke situasi kehidupan nyata. Latihan terbimbing ini baik juga digunakan guru untuk mengakses kemampuan siswa dalam melakukan tugas, mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik atau tidak, serta

memberikan umpan balik. Guru memonitor dan memberikan bimbingan jika perlu.

e. Fase 5 : Fase Latihan Mandiri

Dalam fase ini, siswa melakukan kegiatan latihan secara mandiri. Fase ini dapat dilalui siswa dengan baik jika telah menguasai tahap-tahap pengerjaan tugas 85%-90% dalam fase latihan terbimbing. Guru memberikan umpan balik bagi keberhasilan siswa.

Jadi dari langkah-langkah model pembelajaran *Explicit Instruction* diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Explicit Instruction* pada dasarnya memerlukan waktu yang lama, sebab pembelajaran yang dilakukan merupakan suatu pembelajaran dengan pola selangkah demi selangkah atau secara bertahap. Namun, hal ini dapat diminimalisir dengan memberikan tugas kepada siswa dan penyampaian materi harus lebih ringkas dan bermakna, sehingga pemanfaatan waktu lebih efektif dan efisien.

2.4 Kebaikan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Explicit Instruction*

Adapun kebaikan model pembelajaran *Explicit Instruction* menurut Aris Shoimin (2014:66) baik digunakan dalam rangka menciptakan daya urut atau kemampuan berfikir siswa secara ringkas dan sistematis. Untuk itu, kebaikan model pembelajaran *Explicit Instruction* ini adalah :

1. Guru lebih dapat mengendalikan isi materi dan urutan informasi yang diterima oleh siswa sehingga dapat mempertahankan fokus mengenai apa yang harus dicapai oleh siswa.
2. Merupakan cara yang efektif untuk mengajarkan konsep dan keterampilan-keterampilan yang eksplisir kepada siswa yang berprestasi rendah sekalipun.
3. Dapat digunakan untuk membangun model pembelajaran dalam bidang studi tertentu.
4. Memberikan tantangan untuk mempertimbangkan kesenjangan antara teori (hal yang seharusnya) dan observasi (kenyataan yang terjadi).
5. Siswa dapat mengetahui tujuan-tujuan pembelajaran dengan jelas.
6. Dalam model ini terdapat penekanan pada pencapaian akademik.
7. Dapat digunakan untuk menekankan poin-poin penting atau kesulitan-kesulitan yang mungkin dihadapi oleh siswa.
8. Umpan balik bagi siswa berorientasi akademik.
9. Waktu untuk berbagi kegiatan pembelajaran dapat dikontrol dengan ketat.
10. Dapat menjadi cara yang efektif untuk mengajarkan informasi dan pengetahuan faktual dan terstruktur.
11. Menekankan kegiatan mendengarkan (melalui ceramah) dan kegiatan mengamati (melalui demonstrasi) sehingga membantu siswa dalam belajar.
12. Dapat diterapkan secara efektif dalam kelas besar maupun kelas kecil.
13. Kinerja siswa dapat dipantau secara cermat.

Sedangkan kelemahannya :

1. Karena guru memainkan peranan pusat dalam model ini, kesuksesan pembelajaran ini bergantung pada *image* guru. Jika guru tidak tampak siap, berpengetahuan, percaya diri, antusias, dan terstruktur, siswa dapat menjadi bosan, teralihkan perhatiannya sehingga pembelajaran akan terhambat.
2. Sangat bergantung pada gaya komunikasi guru.
3. Jika materi yang disampaikan bersifat kompleks, rinci atau abstrak, model pembelajaran ini mungkin tidak dapat memberikan siswa kesempatan yang cukup untuk memproses dan memahami informasi yang disampaikan.
4. Jika terlalu sering digunakan, model pembelajaran ini akan membuat siswa percaya bahwa guru akan memberitahu siswa semua yang perlu diketahui sehingga siswa tidak mencoba belajar dari sumber pengetahuan lain.

3. Media Pembelajaran

3.1 Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Menurut Gagne (dalam Asrar Aspia, dkk 2013:18) media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkaran siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs (dalam Asrar Aspia, dkk. 2013:18) berpendapat bahwa media adalah segala jenis alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.

Sedangkan Miarso (dalam Asrar Aspia, dkk. 2013:19) menyatakan bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar.

Para pakar memberikan batasan terhadap pengertian media pengajaran. Leslie J. Briggs (dalam Asrar Aspia, dkk. 2013:19) menyatakan bahwa media pengajaran adalah alat-alat fisik untuk menyampaikan materi pelajaran dalam bentuk buku, film, rekaman video, dan lain sebagainya. Briggs juga berpendapat bahwa media merupakan alat untuk memberikan perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar.

Media pendidikan merupakan media yang digunakan untuk mencapai tujuan dari pendidikan itu, sehingga semua tujuan dari pendidikan dapat dicapai secara keseluruhan. Pada hakekatnya media pendidikan juga merupakan media komunikasi, karena proses pendidikan juga merupakan proses komunikasi.

Adapun ciri-ciri media pembelajaran (dalam Asrar Aspia, dkk. 2013:20) adalah sebagai berikut :

- a. Keperagaan. Kata ini bermaksud dapat diraba oleh indra, salah satunya adalah dapat diraba, dilihat dan diamati.
- b. Komunikasi. Media Pembelajaran harus dapat menjadi alat komunikasi yang baik antara guru dan siswa saat pembelajaran.
- c. Alat Bantu. Media Pembelajaran adalah alat bantu mengajar di dalam kelas maupun di luar kelas.
- d. Metode Mengajar. Sebaiknya media pembelajaran adalah media yang bisa disesuaikan dengan metode pembelajaran, sehingga sesuai antara media dan metode yang digunakan saat pengajaran di dalam kelas.

3.2 CD Tutorial Akuntansi

Salah satu media pembelajaran yang saat ini banyak digunakan oleh guru adalah media pembelajaran berbasis komputer. Menurut Slavin (dalam Asrar Aspia, dkk. 2013:133) pengajaran berbasis komputer dapat merujuk pada berbagai pengajaran terindividualisasi yang diatur oleh komputer. Selain itu, komputer digunakan untuk

memperluas pengalaman belajar siswa dalam menanggapi materi pelajaran, sehingga mampu membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Salah satu aplikasi komputer yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran adalah penggunaan CD Tutorial.

CD atau *Compact Disk* adalah sebuah piringan bundar yang terbuat dari logam atau plastik berlapis bahan yang dapat dialiri listrik, sehingga bersifat magnet dan dapat menyimpan sejumlah data. Sedangkan Aria Pramundito (2013:4) berpendapat bahwa video tutorial adalah gambaran rangkaian hidup yang ditayangkan oleh seorang pengajar yang berisi pesan-pesan pembelajaran untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran sebagai bimbingan atau bahan pengajaran kepada sekelompok kecil peserta didik.

Dengan demikian CD Tutorial Akuntansi merupakan suatu kepingan logam bundar yang berisikan file program tutorial yang menyajikan tentang materi pelajaran akuntansi yang disajikan di layar komputer dengan teks, gambar atau grafik serta suara.

3.3 Kelebihan dan Kekurangan CD Tutorial Akuntansi

Adapun kelebihan dan kekurangan menggunakan CD Tutorial Akuntansi dalam suatu proses pembelajaran, yaitu:

a. Kelebihan menggunakan CD Tutorial

1. Pembelajaran terlihat lebih menarik dan dapat menarik minat siswa dalam belajar karena merupakan gabungan antara pandangan, suara, dan gerakan.
2. Siswa dapat terus memainkan CD Tutorial Akuntansi di rumah sehingga dapat lebih memahami konsep-konsep dasar akuntansi dengan baik.

b. Kekurangan menggunakan CD Tutorial

1. Jika terlalu sering digunakan CD bisa cepat rusak sehingga tidak dapat digunakan lagi.
2. Jika siswa memainkan CD Tutorial Akuntansi di rumah dan bukan dalam proses belajar mengajar, jika seandainya siswa mengalami kendala dalam memahami pelajaran atau pesan yang disampaikan di dalam CD Tutorial Akuntansi, maka siswa tidak bisa langsung bertanya kepada guru karena sistem pembelajarannya merupakan sistem pembelajaran satu arah.

4. Materi Pembelajaran

4.1 Pengertian Ayat Jurnal Penyesuaian

Ayat jurnal penyesuaian (dalam Rudianto. 2012:92) adalah aktivitas untuk mengoreksi akun/perkiraan sehingga laporan yang dibuat berdasarkan akun tersebut dapat menunjukkan pendapatan, aset, dan kewajiban yang lebih sesuai.

Terdapat beberapa informasi tertentu yang perlu dibuat catatan akuntansinya agar beberapa akun yang terkait dengan informasi tersebut dapat menyajikan saldo yang lebih sesuai dengan keadaan pada suatu saat tertentu. Catatan informasi ini dibutuhkan karena informasi tersebut berasal dari transaksi yang telah terjadi sebelumnya dan harus disesuaikan agar lebih pas dengan keadaan pada suatu saat.

4.2 Pencatatan Ayat Jurnal Penyesuaian

Menurut Gitosmangi, akun-akun yang perlu disesuaikan adalah :

a. Beban yang masih harus dibayar

Apabila pada akhir periode terdapat beban yang ditanggung perusahaan, tetapi karena kondisi tertentu sehingga belum bisa dibayar maka akan dicatat sebagai Utang. Ayat jurnal penyesuaian untuk transaksi tersebut adalah :

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
	Beban		Rp xxxx	-
	Utang		-	Rp xxxx

Contoh :

Pada tanggal 31 Desember 2010 diketahui ada tagihan listrik yang karena sesuatu hal belum bisa dibayar sebesar Rp 150.000. Ayat jurnal penyesuaiannya adalah sebagai berikut :

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
Des	31	Beban Listrik		Rp 150.000	-
		Utang Listrik		-	Rp 150.000

b. Perlengkapan / bahan habis pakai

Untuk jenis aktiva yang sifatnya akan habis terpakai karena digunakan untuk usaha seperti perlengkapan. Berkurangnya perlengkapan sejumlah yang habis terpakai akan diakui sebagai Beban Perlengkapan. Ayat jurnal penyesuaian untuk transaksi tersebut adalah :

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
		Beban Perlengkapan		Rp xxxx	-
		Perlengkapan		-	Rp xxxx

Contoh :

Pada Neraca Saldo per 31 Desember 2010 diketahui akun perlengkapan Rp 800.000,- (Debet). Setelah dilakukan pemeriksaan ternyata perlengkapan yang ada sebesar Rp 300.000,-. Ayat jurnal penyesuaiannya adalah sebagai berikut :

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
Des	31	Beban Perlengkapan		Rp 500.000	-
		Perlengkapan		-	Rp 500.000

c. Pendapatan yang masih harus diterima

Apabila pada akhir periode terdapat pendapatan yang sudah menjadi hak perusahaan tetapi karena kondisi tertentu sehingga belum diterima maka akan dicatat sebagai Piutang. Ayat jurnal penyesuaian untuk transaksi tersebut adalah :

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
		Piutang		Rp xxxx	-
		Pendapatan		-	Rp xxxx

Contoh :

Pada tanggal 31 Desember tahun 2010 diketahui ada sebagian peralatan yang disewakan ke pihak lain senilai Rp 400.000,- namun sampai sekarang belum diterima pembayarannya. Ayat jurnal penyesuaiannya adalah sebagai berikut :

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
Des	31	Piutang Pendapatan		Rp 400.000	-
		Pendapatan Sewa		-	Rp 400.000

d. Penyusutan aktiva tetap

Setiap akhir periode, aktiva tetap yang dimiliki perusahaan akan diturunkan nilainya sebagai akibat dari pemakaian ataupun bertambahnya umur aktiva tersebut. Penurunan nilai aktiva akan

diakui sebagai Beban Penyusutan. Ayat jurnal penyesuaian untuk transaksi tersebut adalah :

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
	Beban Penyusutan.....		Rp xxxx	-
	Akm. Penyusutan....		-	Rp xxxx

Contoh :

Pada tanggal 31 Desember 2010 diketahui kendaraan operasional perusahaan disusutkan nilainya Rp 200.000. Ayat Jurnal Penyesuaiannya adalah sebagai berikut :

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
Des 31	Beban Peny. Kendaraan		Rp 200.000	-
	Akm. Peny. Kendr		-	Rp 200.000

e. Beban dibayar dimuka

Setiap akhir periode, pembayaran yang telah dilakukan dimuka akan disesuaikan dengan pemakaiannya. Penyesuaian untuk beban di bayar dimuka dapat dicatat sebagai aktiva ataupun sebagai beban, tergantung pada saat pencatatan awal transaksi (Jurnal Umum). Tujuannya untuk memisahkan jumlah beban yang harus diakui sekarang dan jumlah yang masih sebagai Aktiva (..... Dibayar Dimuka).

1. Jika pada saat pencatatan awal transaksi diakui sebagai aktiva (terlihat di Neraca Saldo akun Dibayar Dimuka), maka penyesuaian untuk transaksi tersebut adalah :

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
		Beban		Rp xxxx	-
	 Dibayar Dimuka		-	Rp xxxx

Contoh :

Pada Neraca Saldo per 31 Desember 2010 diketahui akun sewa dibayar dimuka Rp 600.000,- (Debet). Diperoleh keterangan bahwa pembayaran sewa tersebut untuk masa sewa 6 bulan mulai bulan September 2010. Ayat Jurnal Penyesuaiannya adalah sebagai berikut :

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
Des	31	Beban Sewa		Rp 400.000	-
		Sewa Dibayar Dimuka		-	Rp 400.000

2. Jika pada saat pencatatan awal transaksi diakui sebagai Beban, maka penyesuaian untuk transaksi tersebut adalah :

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
	 Dibayar Dimuka		Rp xxxx	-
		Beban.....		-	Rp xxxx

Contoh :

Pada Neraca Saldo per 31 Desember 2010 diketahui akun beban sewa Rp 600.000,- (Debet). Diperoleh keterangan bahwa pembayaran sewa tersebut untuk masa sewa 6 bulan mulai bulan September 2010.

Ayat Jurnal Penyesuaiannya adalah sebagai berikut :

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
Des	31	Sewa Dibayar Dimuka		Rp 300.000	-
		Beban Sewa		-	Rp 300.000

f. Pendapatan diterima dimuka

Setiap akhir periode, pendapatan yang telah diterima dimuka akan disesuaikan dengan pengakuannya. Penyesuaian untuk pendapatan diterima dimuka dapat dicatat sebagai Utang ataupun sebagai Pendapatan, tergantung pada saat pencatatan awal transaksi (Jurnal Umum). Tujuannya untuk memisahkan jumlah pendapatan yang harus diakui sekarang dan jumlah yang masih sebagai Utang (pendapatan diterima dimuka).

1. Jika pada saat pencatatan awal transaksi diakui sebagai Utang (terlihat di Neraca Saldo akun Diterima Dimuka) maka penyesuaian untuk transaksi tersebut adalah :

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
	 Diterima Dimuka		Rp xxxx	-
		Pendapatan.....		-	Rp xxxx

Contoh :

Pada tanggal 31 Desember 2010 diketahui akun pendapatan diterima dimuka Rp 300.000,- (Kredit). Diperoleh informasi bahwa pendapatan tersebut untuk penyelesaian jahitan atas 10 jahitan celana dengan tarif Rp 30.000,- per celana. Per 31 Desember sudah 8 celana yang selesai dijahit. Ayat Jurnal Penyesuaiannya adalah sebagai berikut :

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
Des	31	Pend. Diterima Dimuka		Rp 240.000	-
		Pendapatan Jahit		-	Rp 240.000

2. Jika pada saat pencatatan awal transaksi diakui sebagai Pendapatan, maka penyesuaian untuk transaksi tersebut adalah :

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
		Pendapatan.....		Rp xxxx	-
	 Diterima Dimuka		-	Rp xxxx

Contoh :

Pada tanggal 31 Desember 2010 diketahui akun pendapatan jahit Rp 300.000,- (Kredit). Diperoleh informasi bahwa pendapatan tersebut untuk penyelesaian jahitan atas 10 jahitan celana dengan tarif Rp 30.000,- per celana. Per 31 Desember sudah 8 celana yang selesai dijahit. Ayat Jurnal Penyesuaiannya adalah sebagai berikut :

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
Des	31	Pendapatan Jahit		Rp 60.000	-
		Pend. Diterima			
		Dimuka		-	Rp 60.000

B. Kerangka Konseptual

Dalam pelaksanaan pembelajaran akuntansi di SMK, siswa dituntut dapat memahami pengetahuan dasar dan mengaplikasikan konsep-konsep dasar akuntansi tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat bermanfaat pada diri sendiri dan masyarakat.

Namun kenyataannya tuntutan pada siswa dalam pembelajaran akuntansi belum terpenuhi. Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 23 Oktober 2017 di SMK Negeri 1 Medan diketahui bahwa ketika guru menyampaikan materi pelajaran di dalam kelas ada beberapa materi pelajaran yang dirasa siswa cukup sulit seperti pada materi ayat jurnal penyesuaian.

Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar, terkadang menjadi penghambat berjalannya proses belajar mengajar. Karena hambatan tersebut,

proses belajar seringkali berlangsung secara tidak efektif dan efisien. Oleh karena itu, diperlukan adanya suatu media pembelajaran untuk membantu mengatasi hambatan–hambatan dalam proses belajar di dalam kelas.

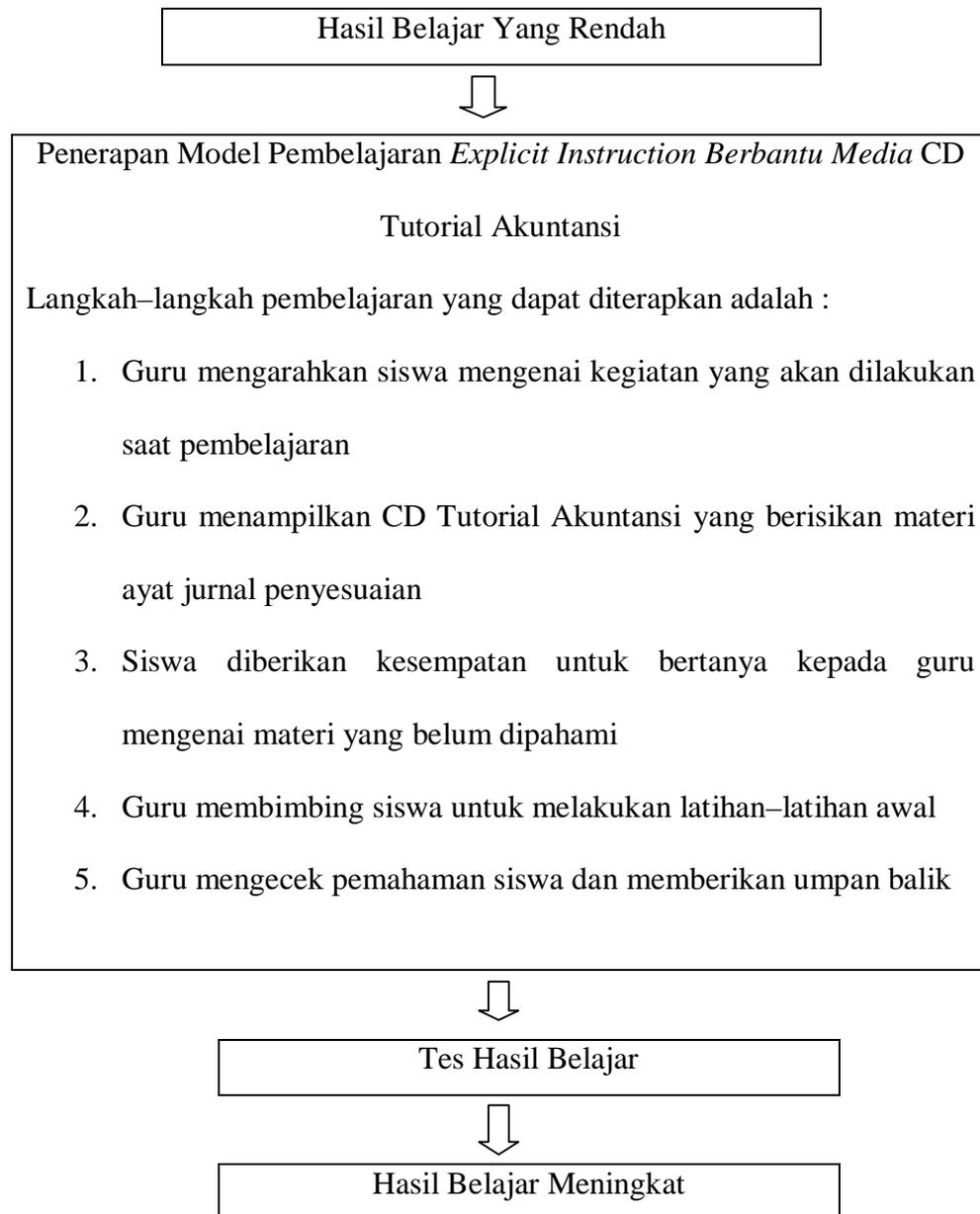
Dalam penggunaan media pembelajaran, harus memperhatikan pemilihan media yang sesuai dengan keadaan dan kondisi yang dibutuhkan oleh peserta didik. Dalam penelitian ini, materi yang dibahas adalah ayat jurnal penyesuaian dimana pada materi ini sangat dibutuhkan pemahaman ekstra. Maka dalam penyampaianya tidak cukup dengan menggunakan metode ceramah, guru harus menggunakan suatu media pembelajaran yang cocok untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, dipilihlah Media CD Tutorial Akuntansi.

Namun pada penggunaannya, media CD Tutorial Akuntansi dirasa akan sangat efektif apabila digunakan melalui dengan model pembelajaran sehingga dipilihlah model pembelajaran *Explicit Instruction*.

Penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* berbantu media CD Tutorial Akuntansi ini akan mampu membantu siswa untuk memahami konsep–konsep dasar akuntansi khususnya pada materi pelajaran ayat jurnal penyesuaian.

Pemilihan model pembelajaran *Explicit Instruction* untuk mendukung penggunaan CD Tutorial Akuntansi dirasa sangat cocok karena model pembelajaran *Explicit Instruction* ini memiliki beberapa sintaks yang didalamnya terdapat fase demonstrasi. Pada fase demonstrasi tersebutlah CD Tutorial Akuntansi akan sangat cocok untuk ditampilkan.

Berdasarkan uraian di atas maka paradigma peneliti ini dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis (dalam Moh.Nazir. 2011:151) adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks. Sementara Trelease (dalam Moh.Nazir. 2011:151) mengatakan bahwa hipotesis adalah suatu keterangan sementara dari suatu fakta yang dapat diamati.

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan dan kerangka konseptual tersebut diatas maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut : “Ada peningkatan hasil belajar akuntansi siswa dengan menggunakan CD Tutorial Akuntansi melalui model pembelajaran *Explicit Instruction* di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dikelas X AK 1 di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 yang beralamat di Jl. Sindoro No.1 Medan, Kode Pos : 20212.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2017 s/d bulan Maret 2018. Kegiatan penelitian ini dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

Kegiatan	Okt				Nov					Des				Jan					Feb				Mar				
	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	
Observasi Ke Sekolah																											
Pengajuan Judul																											
Penulisan Proposal																											
Bimbingan Proposal																											
Seminar Proposal																											
Perbaikan Proposal																											
Pelaksanaan Riset																											
Pengambilan Data Penelitian																											
Analisis Data Penelitian																											
Penulisan Skripsi																											
Bimbingan dan Perbaikan																											
Ujian Skripsi																											

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas X jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X AK 1 SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 yang terdiri dari 1 kelas berjumlah 31 orang.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian ini adalah :

- a. CD Tutorial Akuntansi merupakan suatu kepingan logam bundar yang berisikan file program tutorial yang menyajikan tentang materi pelajaran akuntansi yang disajikan di layar komputer dengan teks, gambar atau grafik serta suara.
- b. Model pembelajaran *Explicit Instruction* adalah model pembelajaran yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang dilakukan secara langsung oleh guru dengan pola kegiatan bertahap, selangkah demi selangkah.

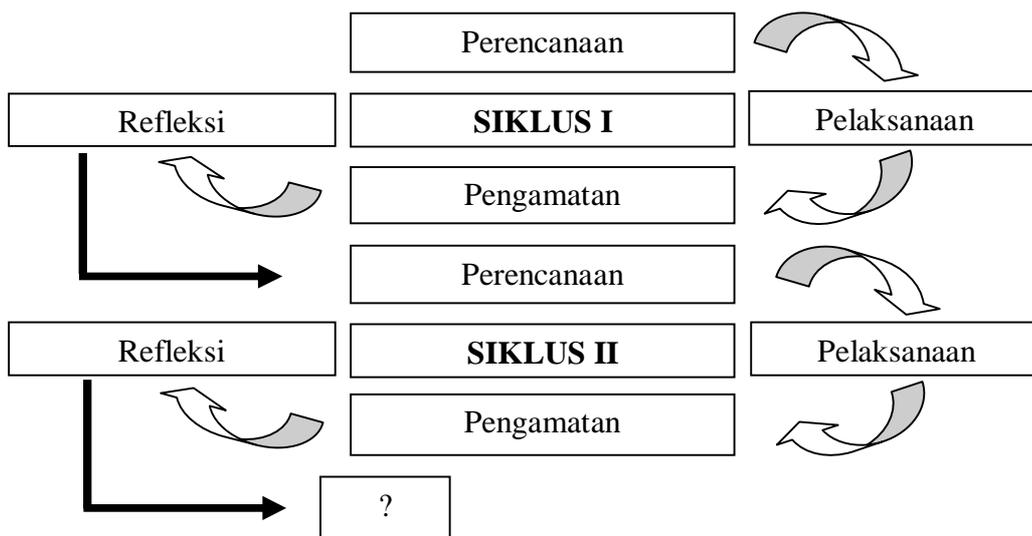
Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Explicit Instruction* adalah sebagai berikut :

1. Fase 1 : Fase Orientasi / Menyampaikan Tujuan
2. Fase 2 : Fase Presentasi / Demonstrasi

3. Fase 3 : Fase Latihan Terbimbing
 4. Fase 4 : Fase Mengecek Pemahaman dan Memberikan Umpan Balik
 5. Fase 5 : Fase Latihan Mandiri
- c. Hasil belajar merupakan umpan balik dari kegiatan proses belajar mengajar yang merupakan prinsip perpaduan pola tingkah laku dan nilai-nilai ideal dalam arti fakta-fakta, kecakapan yang dicapai dan keterampilan.

D. Prosedur Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana dalam penelitian ini dilakukan dalam empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas berdasarkan siklusnya dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Sumber : Arikunto, dkk (2015)

1. Siklus I

a. Perencanaan

- Merancang CD tutorial Akuntansi yang berisi materi ayat jurnal penyesuaian.
- Mempersiapkan silabus dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berkaitan dengan tindakan yang akan diterapkan dalam penelitian.
- Menyusun Instrumen Tes. Yaitu berupa tes berbentuk *essay* beserta jawaban dan lembar observasi untuk mengukur aktivitas belajar siswa.
- Menyiapkan alat-alat pendukung yang diperlukan di kelas sesuai dengan rencana pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

- Mengenalkan kepada siswa CD Tutorial Akuntansi yang berisi materi ayat jurnal penyesuaian.
- Melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan CD Tutorial Akuntansi melalui model pembelajaran *Explicit Instruction*
- Memberikan tes siklus pertama pada siswa.
- Mengevaluasi hasil belajar siswa.

c. Pengamatan Tindakan

Mengamati situasi kegiatan belajar mengajar dan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal.

d. Refleksi Terhadap Tindakan

Peneliti menganalisis hasil pekerjaan siswa serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar observasi. Berdasarkan hasil refleksi dari pengamatan maka peneliti akan membuat rencana tindakan selanjutnya yang sudah direvisi dan akan dilaksanakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Peneliti menyusun rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama, yaitu :

- Merancang CD tutorial Akuntansi yang berisi materi ayat jurnal penyesuaian dengan lebih menarik.
- Mempersiapkan silabus dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berkaitan dengan tindakan yang akan diterapkan dalam penelitian.
- Menyusun Instrumen Tes. Yaitu berupa tes berbentuk *essay* beserta jawaban dan lembar observasi untuk mengukur aktivitas belajar siswa.
- Menyiapkan alat-alat pendukung yang diperlukan dikelas sesuai dengan rencana pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama, yaitu :

- Melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan CD Tutorial Akuntansi melalui model pembelajaran *Explicit Instruction*.
- Memberikan tes siklus kedua pada siswa.
- Mengevaluasi hasil belajar siswa.

c. Pengamatan Tindakan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran siklus kedua, yaitu dengan mengamati situasi kegiatan belajar mengajar dan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal.

d. Refleksi Terhadap Tindakan

Peneliti melakukan refleksi terhadap tindakan pelaksanaan siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran.

E. Instrumen Penelitian

Adapun yang menjadi instrument penelitian ini adalah tes tertulis dan lembar observasi. Tes tertulis diberikan kepada objek penelitian dengan bentuk *Subyektif Test Type Essay* tentang materi Ayat Jurnal Penyesuaian.

1. Tes

Tes (dalam Anas Sudijono. 2013:66) adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Tes yang diberikan

pada penelitian ini adalah tes yang telah baku yaitu diambil dari buku paket dan soal-soal kompetensi yang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga tidak perlu melakukan uji validitas maupun uji reliabilitas. Tes ini dipakai untuk mengetahui kemampuan siswa pada tingkat kognitif berupa aspek pemahaman dan analisis.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Tes Siklus I dan Siklus II

No	Materi Soal	Taraf Kompetensi							Jumlah Item
		Siklus I				Siklus II			
		C2	C3	C4	C6	C3	C4	C6	
1	Fungsi Jurnal Penyesuaian	2	-	-	-	-	-	-	2
2	Mencatat Transaksi ke Dalam Jurnal Penyesuaian	-	2	5	1	6	3	1	18
Total		2	2	5	1	6	3	1	20

2. Observasi

Observasi (dalam Anas Sudijono, 2013:66) adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan / data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Hal-hal yang diamati dalam lembar observasi yaitu :

Tabel 3.3 Lembar Observasi

Satuan : SMK Negeri 1 Medan
 Mata Pelajaran : Akuntansi
 Kompetensi dasar : Membuat Jurnal Penyesuaian
 Kelas : X

Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran

No	Nama Siswa	Aspek Aktivitas								Jumlah Skor	Ket
		A	B	C	D	E	F	G	H		

Sumber : Nur Hafni Kusuma. 2016:34

Keterangan :

A. Aspek Yang Dinilai

- a. *Visual Activities* (memahami permasalahan saat diberikan tugas oleh guru)
- b. *Oral Activities* (bertanya kepada guru)
- c. *Listening Activities* (mendengarkan dan memperhatikan media yang ditampilkan)
- d. *Writing Activities* (mengerjakan soal latihan)
- e. *Drawing Activities* (membuat kolom)
- f. *Motor Activities* (menjawab pertanyaan yang diberikan guru)
- g. *Mental Activities* (menyampaikan pendapat atau ide)
- h. *Emotional Activities* (bersemangat)

B. Kriteria Skor

1 = Tidak pernah melakukan

2 = Dilakukan namun jarang

3 = Sering dilakukan

4 = Sangat sering dilakukan

C. Kriteria Penilaian

- 28-32 : Sangat Aktif (SA)

- 23-27 : Aktif (A)

- 18-22 : Cukup Aktif (CA)

- 13-17 : Kurang Aktif (KA)

- 8-12 : Tidak Aktif (TA)

F. Teknik Analisis Data

Agar data yang diteliti memberikan gambaran tentang fenomena yang diteliti maka dilakukanlah analisis data dalam penelitian ini. Teknik analisis data adalah analisis deskriptif kumulatif untuk menganalisis tingkat keberhasilan siswa. Analisis ini dihiutng dengan menggunakan statistik :

1. Menghitung Rata-Rata Kelas

Menghitung rata-rata kelas yang diteliti dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

Sumber : Purwanto (2008:211)

Keterangan :

X = Nilai Rata -Rata

$\sum fixi$ = Jumlah Semua Nilai Siswa

$\sum fi$ = Jumlah Seluruh Siswa

2. Tingkat Ketuntasan Belajar

$$TK = \frac{\text{skor yang diperoleh oleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Sumber : Purwanto (2008:207)

Tabel 3.4
Kriteria Tingkat Hasil Belajar Siswa Dalam %

Keaktifan	Keterangan
75% - 100%	Tuntas
< 75%	Tidak Tuntas

Selanjutnya, dapat diketahui ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan rumus sebagai berikut :

$$D = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

D = Angka persentase kelas yang telah dicapai daya serap $\geq 75\%$

X = Jumlah siswa yang telah mencapai daya serap $\geq 75\%$

N = Jumlah seluruh siswa

Suatu kelas dikatakan tuntas belajar jika kelas tersebut terdapat 75% yang telah mencapai daya serap $\geq 75\%$.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Sejarah Singkat SMK Negeri 1 Medan

SMEA Negeri 1 Medan adalah sekolah kelompok bisnis manajemen dan pariwisata pertama dan tertua di Sumatera Utara dan salah satu SMK Bisnis Manajemen yang berada di Kota Medan yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar sejak tahun 1950 sampai sekarang. Berdasarkan SK No.250/B/1950 dan sejak tahun 1995 berganti nama menjadi SMK Negeri 1 Medan yang merupakan lembaga pendidikan dan latihan dibawah naungan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional, yakni bagian yang terpadu dalam sistem pendidikan kejuruan Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan dalam bentuk teknis pelaksanaan untuk pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan. Sejak berdiri sampai sekarang mengalami kemajuan yang boleh dibanggakan untuk tingkat Sumatera Utara pada khususnya, nasional pada umumnya, baik dalam bidang sarana dan prasarana, jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran, maupun jumlah tamatan yang terserap didunia kerja.

SMK Negeri 1 Medan berada pada daerah yang sangat strategis yaitu di tengah kota Medan, ditinjau dari segi transportasi yang dilalui banyak kendaraan yang memudahkan sampai di SMK Negeri 1 Medan dan tempat belajar yang aman, dan tentram sehingga setiap tahunnya peminat yang mendaftar semakin banyak. Selain itu kota Medan adalah merupakan salah

satu kota industri yang merupakan pusat seluruh kegiatan di Sumatera Utara dan sedang dikembangkan menjadi kota metropolitan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Pendidikan dan Menengah Kejuruan mengenai penetapan pengembangan SMK yang berpotensi untuk berstandar Nasional dan Internasional, SMK Negeri 1 Medan telah ditetapkan menjadi salah satu sekolah berpotensi Standar Internasional untuk Program Keahlian Akuntansi.

2. Visi, Misi, Nilai-Nilai, Komitmen, dan Kebijakan Mutu

a. Visi

Menjadi lembaga pendidikan menengah kejuruan yang dapat menghasilkan tamatan yang memiliki IMTAQ dan IMTEK.

b. Misi

1. Meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM)
2. Meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar
3. Meningkatkan sarana dan prasarana
4. Meningkatkan hubungan kerja sama dengan masyarakat, komite sekolah dan DU/DI
5. Meningkatkan tenaga kerja sesuai dengan bidangnya agar dapat menghadapi era globalisasi

c. Nilai-Nilai

1. Memelihara dan meningkatkan kebersamaan dan kekeluargaan

2. Empati, yaitu memahami dan ikut merasakan masalah yang dihadapi oleh warga SMK Negeri 1 Medan
3. Respect, saling menghormati serta menghargai sesama
4. Berperilaku secara organisasi serta berinteraksi satu sama lain dalam memecahkan masalah
5. Estetika, etika, praktika

d. Komitmen

Kami warga SMK Negeri 1 Medan dalam melaksanakan tugas selalu :

1. Meningkatkan etos kerja
2. Tepat waktu
3. Meningkatkan profesional
4. Memprioritaskan kegiatan belajar mengajar
5. Selalu santun dalam bertutur
6. Saling menghormati
7. Bertanggung jawab, jujur, dan ikhlas dalam melaksanakan tugas

e. Kebijakan Mutu

Dilaksanakan melalui 4 pilar utama :

1. Senantiasa menyediakan materi pelajaran yang terkait dengan teknologi dan keagamaan
2. Pelayanan prima, yakni memberikan pelayanan terbaik untuk kepuasan pelanggan
3. Professional, yakni melaksanakan cara kerja yang profesional
4. Taat azaz, yakni bekerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku

5. Kebersamaan, yakni membangun kebersamaan sebagai tim kerja yang kokoh, solid, dan saling mendukung serta terbuka

3. Profil Sekolah

Nama Yayasan	: PENDIDIKAN SMK NEGERI 1 MEDAN
Nama Sekolah	: SMK NEGERI 1 MEDAN
Status Akreditasi	: Negeri A
Nama Kepala Sekolah	: Dra. ASLI Br. SEMBIRING, MM
Bidang Keahlian	: Bisnis Manajemen dan Pariwisata
Program Keahlian	: Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, dan Pariwisata
Alamat	: Jalan Sindoro No. 1 Medan
Kelurahan	: Pusat Pasar
Kecamatan	: Medan Kota
Kota	: Medan
Provinsi	: Sumatera Utara
Nomor Telepon	: 061-4156090, 4154531
Fax	: 061-4154531
Kode Pos	: 20212
E-mail	: smknegerisatumedan@gmail.com
NSS	: 341076001001
NPSN	: 10210976
Jumlah Guru PNS / Honor	: 51 orang / 29 orang
Jumlah Pegawai PNS / Honor:	2 orang / 14 orang

4. Keadaan Sekolah

a. Tanah dan Halaman

Tanah sekolah sepenuhnya milik Pemerintah Kota Medan. Luas areal seluruhnya 3.896 m². Sekitar sekolah dikelilingi oleh pagar sepanjang 2590 m².

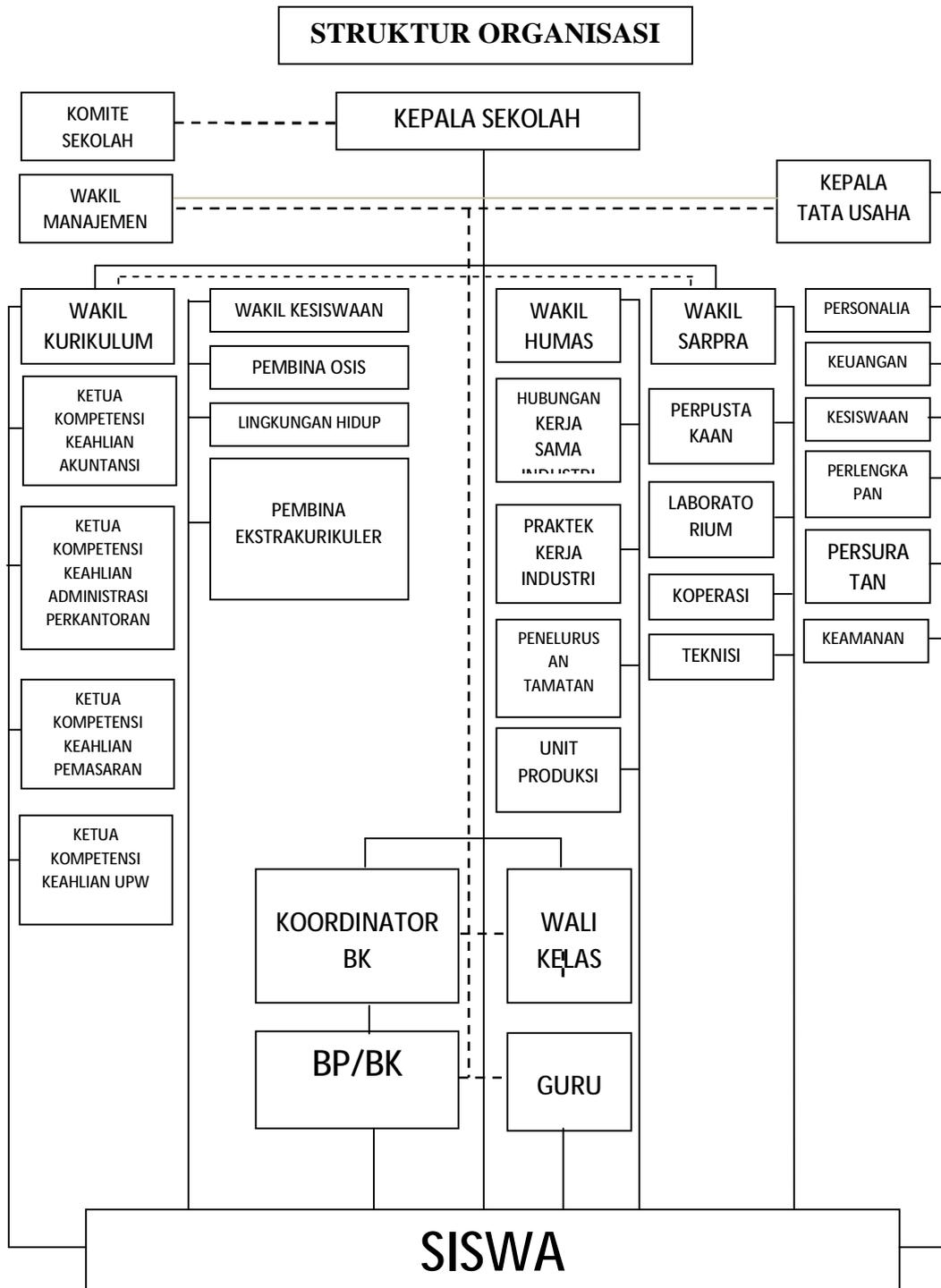
b. Gedung Sekolah

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai.

Keadaan Gedung Sekolah SMK Negeri 1 Medan

– Luas Bangunan	: 2590 m ²
– Ruang Kepala Sekolah	: 1 baik
– Ruang TU	: 1 baik
– Ruang Guru	: 1 baik
– Ruang Kelas	: 36 baik
– Ruang Lab. Akuntansi	: 1 baik
– Ruang Lab. Bahasa	: 1 baik
– Ruang Lab. Komputer	: 2 baik
– Ruang Perpustakaan	: 1 baik
– Musholla	: 1 baik
– Ruang BP/Osis	: 1 baik
– Kamar Mandi dan Toilet	: 16 baik

5. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Medan

B. Analisis Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Awal Penelitian

Sebelum penelitian tindakan kelas dilakukan, peneliti melaksanakan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal kelas yang diberi tindakan yaitu kelas X AK 1 SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Pengetahuan awal ini perlu diketahui agar kiranya penelitian ini sesuai dengan apa yang akan diteliti nantinya. Dan apakah benar kelas tersebut memerlukan tindakan yang sesuai dengan apa yang diteliti oleh peneliti yakni penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* berbantu media CD Tutorial Akuntansi dalam meningkatkan hasil belajar pada kompetensi dasar membuat jurnal penyesuaian.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada kondisi awal kelas sebelum peneliti mengenalkan CD Tutorial Akuntansi melalui model pembelajaran *Explicit Instruction* dalam pembelajaran, para peserta didik dalam menerima pelajaran oleh guru terlihat kurang aktif dan tidak semangat dalam belajar sehingga menyebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap pelajaran akuntansi khususnya pada materi jurnal penyesuaian. Dan juga masih banyak siswa yang tidak berani untuk mengemukakan pendapatnya di depan kelas dan tidak adanya umpan balik terhadap siswa dan guru.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, diperoleh bahwa dari 31 orang siswa hanya 12 orang siswa yang dinyatakan tuntas dan sebanyak 19 orang siswa dinyatakan tidak tuntas dalam kompetensi dasar membuat jurnal penyesuaian karena mendapat nilai dibawah KKM yaitu 75.

Berikut adalah nilai awal akuntansi siswa kelas X AK 1 SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Tabel 4.1
Perolehan Ketuntasan Hasil Belajar Awal Siswa Kelas X AK 1

No	Nilai	Jumlah Siswa	Keterangan	Persentase
1	≥ 75	12	Tuntas	38,71%
2	< 75	19	Tidak Tuntas	61,29%
Jumlah Siswa		31		100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebelum mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan CD Tutorial Akuntansi melalui model pembelajaran *Explicit Instruction*, ketuntasan hasil belajar klasikal siswa pada kompetensi dasar membuat jurnal penyesuaian masih jauh dibawah ketuntasan klasikal hasil belajar yang ditentukan sekolah yaitu 75%.

Bertolak dari kondisi awal tersebut maka peneliti merencanakan tindakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Explicit Instruction* berbantu media CD Tutorial Akuntansi pada kompetensi dasar membuat jurnal penyesuaian di kelas X AK 1 SMK Negeri 1 Medan.

2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

a. Perencanaan Tindakan Kelas

Tahap perencanaan tindakan dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ayat jurnal penyesuaian dengan cara mempelajari terlebih dahulu kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa serta menerapkan model pembelajaran *Explicit Instruction* berbantu media CD Tutorial Akuntansi sebagai upaya dalam

perbaikan dari proses belajar mengajar. Langkah–langkah yang ditempuh pada tahapan perencanaan ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang CD Tutorial Akuntansi yang berisi materi ayat jurnal penyesuaian
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan CD Tutorial Akuntansi melalui model pembelajaran *Explicit Instruction*
3. Menyusun materi mengenai ayat jurnal penyesuaian
4. Menyiapkan sumber belajar yaitu buku referensi Yudhistira
5. Mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti laptop, *infocus* dan CD Tutorial Akuntansi yang berisi materi ayat jurnal penyesuaian
6. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengukur aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung
7. Membuat Tes yang akan diuji kepada siswa dengan maksud untuk melihat ketuntasan belajar siswa.
8. Mempersiapkan lembar jawaban yang akan digunakan siswa untuk menjawab tes yang diberikan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahapan ini pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *Explicit Instruction* berbantu media CD Tutorial Akuntansi pada kompetensi dasar membuat jurnal penyesuaian. Peneliti melibatkan siswa secara aktif pada setiap proses pembelajaran. Siklus I

dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 5 x 40 menit.

1. Kegiatan Awal

Guru terlebih dahulu menyampaikan salam kepada seluruh peserta didik, mempersiapkan kelas, serta mengajak siswa untuk berdoa sebelum dimulainya pelajaran. Kemudian guru memeriksa kehadiran peserta didik, menanyakan kabar peserta didik, serta memberikan motivasi. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik, diantaranya adalah peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan fungsi jurnal penyesuaian, dapat mengidentifikasi akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian, dapat menganalisa transaksi yang akan disesuaikan, dan peserta didik dapat mencatat transaksi penyesuaian kedalam jurnal penyesuaian.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru memulai pembelajaran dengan memperkenalkan kepada para siswa tentang CD Tutorial Akuntansi dimana dalam CD tersebut berisi materi ayat jurnal penyesuaian yang akan sangat membantu peserta didik untuk memahami materi ayat jurnal penyesuaian. Guru mulai menjelaskan materi jurnal penyesuaian dengan menggunakan CD Tutorial Akuntansi. Dalam kegiatan ini guru menjelaskan materi ayat jurnal penyesuaian, yaitu berupa pengertian ayat jurnal penyesuaian, fungsi jurnal penyesuaian,

akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian, serta cara mencatat transaksi kedalam jurnal penyesuaian.

CD Tutorial tidak dimainkan begitu saja oleh guru dan membiarkan siswa hanya melihatnya karena akan menimbulkan kebosanan. Disela-sela penjelasan yang diberikan oleh CD Tutorial, guru menghentikan sebentar CD Tutorial tersebut untuk memberikan beberapa pertanyaan lisan kepada siswa seperti akun-akun apa saja yang memerlukan jurnal penyesuaian, untuk apa harus dilakukan penyesuaian, bagaimana cara menjurnal perlengkapan yang terpakai, dan sebagainya. Jika siswa belum mampu menjawab atau masih kesulitan memahami ayat jurnal penyesuaian, guru kembali menjelaskan materi yang baru saja ditanyakan untuk lebih menambah pemahaman siswa. Hal ini dilakukan beberapa kali hingga CD Tutorial Akuntansi selesai dimainkan.

Setelah CD Tutorial Akuntansi selesai dimainkan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami dan guru kembali menjelaskan agar siswa lebih memahami ayat jurnal penyesuaian.

3. Kegiatan Akhir

Kegiatan Akhir dilakukan dengan pemberian tes siklus I kepada siswa untuk mengukur seberapa besar pemahaman mereka mengenai ayat jurnal penyesuaian setelah dilakukan tindakan dengan menerapkan

model pembelajaran *Explicit Instruction* melalui bantuan CD Tutorial Akuntansi.

Tes diberikan kepada siswa sebanyak 10 soal berbentuk *essay tes*. Siswa mengerjakan tes tersebut dengan konsentrasi.

Setelah siswa selesai mengerjakan tes sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, kemudian guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran pada hari itu dan setelah selesai guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Pengamatan Tindakan

Pengamatan dilakukan oleh peneliti bersamaan dengan proses pembelajaran dilaksanakan. Pengamatan/observasi yang dilakukan selama kegiatan berlangsung adalah observasi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Explicit Instruction* melalui media CD Tutorial Akuntansi. Pengamatan ini dilakukan oleh Fitria Ramadhani yang berada di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung.

Berikut disajikan hasil observasi yang telah dilakukan pada saat pembelajaran siklus I :

Tabel 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Siklus I

No	Kriteria Penilaian	Jumlah	Persentase
1	Sangat Aktif (SA)	3	9,68 %
2	Aktif (A)	4	12,90 %
3	Cukup Aktif (CA)	6	19,35 %
4	Kurang Aktif (KA)	6	19,35 %
5	Tidak Aktif (TA)	12	38,71 %
Jumlah Nilai		31	100 %

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 31 orang siswa, hanya terdapat 3 orang siswa yang sangat aktif, 4 orang siswa aktif, 6 orang siswa cukup aktif, 6 orang siswa kurang aktif, dan 12 orang siswa yang tidak aktif. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keaktifan siswa masih rendah dan jauh dari yang diharapkan.

Setelah dilakukan analisis terhadap hasil observasi maka dapat diketahui bahwa keaktifan bertanya siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan kemampuan menyampaikan gagasan dari permasalahan yang ada masih kurang. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa belum menunjukkan keberhasilan dari penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* melalui media CD Tutorial Akuntansi.

Tingkat keaktifan siswa dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



Gambar 4.2
Tingkat Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I

d. Refleksi Tindakan Siklus I

Pada tahap refleksi yang dilakukan guru adalah mengevaluasi siswa untuk mendapatkan data dan untuk mengetahui bagaimana pemahaman dan daya serap serta keberhasilan penerapan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* melalui CD Tutorial Akuntansi. Dan ternyata hasil yang didapat dalam siklus I masih kurang memuaskan. Berikut disajikan hasil belajar siswa setelah menjalani tindakan pada siklus I :

Tabel 4.3
Distribusi Tingkat Hasil Belajar Siswa Kelas X AK 1 pada Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	60 – 64	4	12,90 %
2	65 – 69	4	12,90 %
3	70 – 74	7	22,58 %
4	75 – 79	6	19,35 %
5	80 – 84	5	16,13 %
6	85 – 89	3	9,68 %
7	90 – 94	2	6,45 %
Jumlah Nilai		2275	
Jumlah Siswa		31	
Rata – Rata Nilai		73,39	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah sebesar 73,39 dengan perolehan nilai masing-masing 60–64 ada 4 orang, yang mendapat nilai 65–69 sebanyak 4 orang, yang mendapat nilai 70–74 sebanyak 7 orang, yang mendapat nilai 75–79 sebanyak 6 orang, yang mendapat nilai 80–84 sebanyak 5 orang dan yang mendapat nilai 85–89 sebanyak 3 orang, serta yang mendapat nilai 90–94 sebanyak 2 orang.

Berikut adalah tabel perolehan ketuntasan belajar siswa kelas X AK 1 pada siklus I :

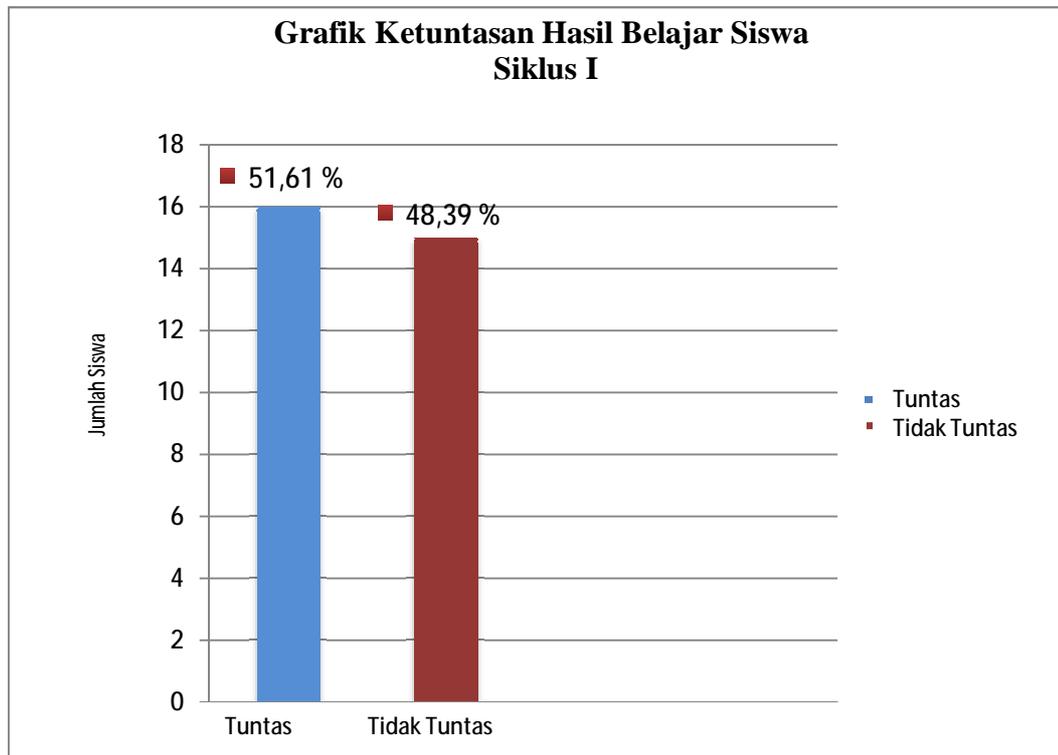
Tabel 4.4
Perolehan Ketuntasan Belajar Siswa Kelas X AK 1 Pada Siklus I

No	Nilai	Jumlah Siswa	Keterangan	Persentase
1	≥ 75	16	Tuntas	51,61 %
2	< 75	15	Tidak Tuntas	48,39 %
Jumlah Siswa		31		100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa antara nilai awal hasil belajar akuntansi dengan tes siklus I terjadi perubahan. Pada nilai awal jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 12 orang siswa dengan rata-rata nilai 69,84. Sedangkan pada saat tes siklus I jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 16 orang dengan rata-rata nilai 73,39.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan meskipun masih terdapat beberapa siswa yang mendapat nilai rendah.

Tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar 4.3
Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Dari grafik diatas dapat dilihat dari 31 orang siswa yang ada di kelas tersebut terdapat 15 orang siswa (48,39%) yang tidak mencapai nilai KKM yang telah ditentukan dan sebanyak 16 orang siswa (51,61%) yang mencapai nilai KKM.

Letak kesalahan siswa dalam menjawab soal siklus I adalah sebagai berikut :

- a. Siswa kurang memahami soal yang diberikan
- b. Siswa lambat dalam mengerjakan soal demi soal sehingga siswa kehabisan waktu dalam menjawab
- c. Siswa tidak memahami cara yang cepat dan tepat untuk menyelesaikan soal

- d. Siswa kurang paham ketika soal yang diberikan sedikit berbeda dengan contohnya.
- e. Siswa kesulitan menganalisis transaksi penyesuaian

Maka untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan serta kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa dan untuk meningkatkan pencapaian pada siklus I, maka dilakukan siklus II dengan rincian sebagai berikut :

3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan Tindakan Kelas

Setelah melihat hasil belajar siswa pada siklus I yaitu dengan presentasi ketuntasan hasil belajar sebesar 51,61%, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah ada peningkatan dibandingkan sebelum menggunakan CD Tutorial Akuntansi melalui model pembelajaran *Explicit Instruction* tetapi belum maksimal karena belum mencapai ketuntasan klasikal yaitu sebesar 75%. Maka dari itu perlu dilakukan tindakan yang lebih terarah lagi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan memperhatikan kelemahan-kelemahan pada siklus I.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh pada tahapan perencanaan ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang CD Tutorial Akuntansi yang lebih menarik dan efektif untuk menambah pengetahuan siswa
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan CD Tutorial Akuntansi melalui model pembelajaran *Explicit Instruction*

3. Menyusun materi mengenai ayat jurnal penyesuaian
4. Menyiapkan sumber belajar yaitu buku referensi Yudhistira
5. Mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti laptop, infocus dan CD Tutorial Akuntansi
6. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengukur aktivitas siswa selama pembelajaran
7. Membuat tes yang akan diuji kepada siswa dengan maksud untuk melihat ketuntasan belajar siswa
8. Menyiapkan lembar jawaban sebagai media siswa dalam menjawab soal yang diberikan
9. Memberikan motivasi kepada siswa yang belum berhasil pada siklus I
10. Menyiapkan *reward* bagi siswa yang mampu berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran
11. Lebih intensif membimbing siswa yang mengalami kesulitan pada siklus I

b. Pelaksanaan Tindakan

Setelah melihat hasil belajar siswa pada siklus I, yaitu nilai rata – rata meningkat menjadi 73,39 dan siswa yang telah tuntas mencapai 16 orang siswa (51,61%), maka dapat disimpulkan bahwa pencapaian siswa masih perlu ditingkatkan lagi. Adapun langkah–langkah pelaksanaan tindakan pada siklus II ini adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Awal

Guru terlebih dahulu menyampaikan salam kepada seluruh peserta didik, mempersiapkan kelas, serta mengajak siswa untuk berdoa sebelum dimulainya pelajaran. Kemudian guru memeriksa kehadiran peserta didik, menanyakan kabar peserta didik, serta memberikan motivasi. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa, diantaranya adalah siswa dapat menganalisa transaksi yang akan disesuaikan dan siswa dapat mencatat transaksi penyesuaian kedalam jurnal penyesuaian.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, guru menampilkan CD Tutorial Akuntansi yang berisi materi ayat jurnal penyesuaian. Pada fase ini guru kembali berinisiatif untuk menghentikan CD Tutorial di waktu-waktu tertentu seperti saat CD Tutorial telah selesai menjelaskan mengenai akun beban yang masih harus dibayar atau setelah CD Tutorial selesai menjelaskan akun pendapatan diterima dimuka dan sebagainya untuk memberikan pertanyaan lisan secara mendadak kepada siswa. Untuk merangsang semangat para siswa guru memberikan reward berupa sebuah permen bagi siapa yang mampu menjawab pertanyaan lisan secara mendadak yang diberikan oleh guru. Hal itu dilakukan beberapa kali hingga CD Tutorial Akuntansi selesai dimainkan.

Setelah CD Tutorial Akuntansi selesai dimainkan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-

hal yang belum dipahami dan guru kembali menjelaskan agar siswa lebih memahami ayat jurnal penyesuaian.

3. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan Akhir siswa diberikan soal tes siklus II untuk mengukur seberapa besar pemahaman mereka mengenai ayat jurnal penyesuaian setelah dilakukan tindakan dengan menampilkan CD Tutorial Akuntansi.

Tes diberikan kepada siswa sebanyak 10 soal berbentuk *essay tes*. Siswa mengerjakan soal-soal tes tersebut dengan konsentrasi.

Setelah siswa selesai mengerjakan tes sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, kemudian guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran pada hari itu dan setelah selesai guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

b. Pengamatan Tindakan

Pengamatan dilakukan oleh peneliti bersamaan dengan proses pembelajaran dilaksanakan. Pengamatan/observasi yang dilakukan selama kegiatan berlangsung adalah observasi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Explicit Instruction* melalui media CD Tutorial Akuntansi yang menjelaskan tentang ayat jurnal penyesuaian. Pengamatan ini dilakukan oleh Fitria Ramadhani yang berada didalam kelas saat pembelajarn berlangsung.

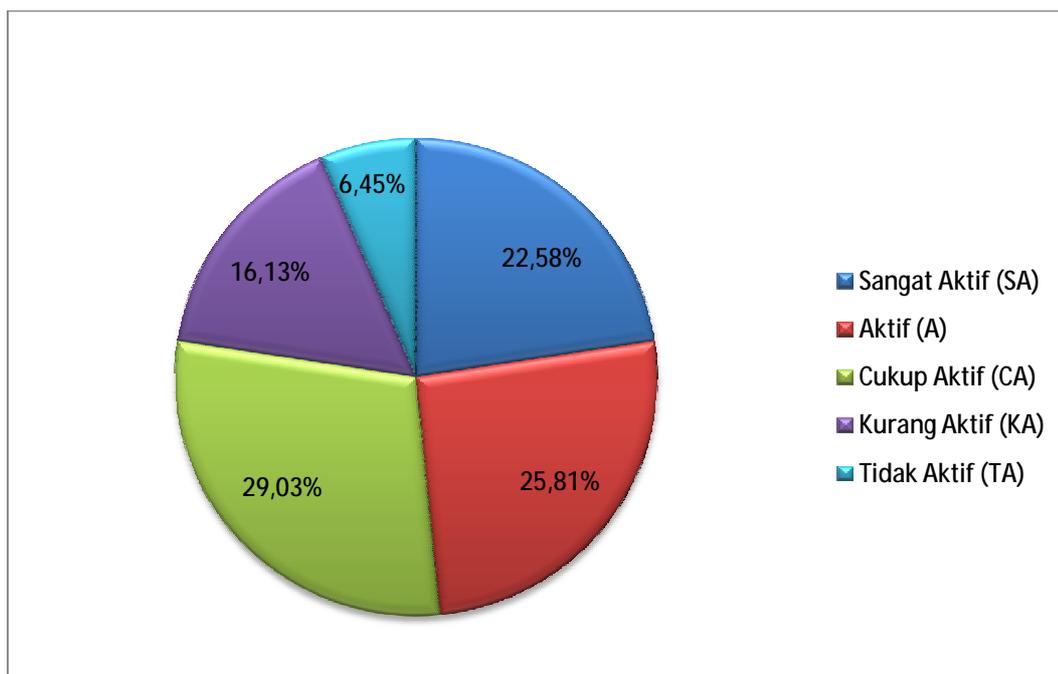
Berikut disajikan hasil observasi yang telah dilakukan pada saat pembelajaran siklus I :

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Siklus II

No	Kriteria Penilaian	Jumlah	Persentase
1	Sangat Aktif (SA)	8	25,81 %
2	Aktif (A)	9	29,03 %
3	Cukup Aktif (CA)	7	22,58 %
4	Kurang Aktif (KA)	5	16,13 %
5	Tidak Aktif (TA)	2	6,45 %
Jumlah Nilai		31	100 %

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 31 orang siswa, terdapat 8 orang siswa yang sangat aktif, 9 orang siswa yang aktif, 7 orang siswa yang cukup aktif, 5 orang siswa yang kurang aktif, dan hanya 2 orang siswa yang tidak aktif. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan keaktifan belajar siswa dari siklus I hingga siklus II.

Tingkat keaktifan siswa pada siklus II dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



Gambar 4.4 **Tingkat Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II**

Adapun hasil observasi yang diperoleh pada siklus II adalah aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah sangat baik, siswa sudah mulai aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan mampu mengerjakan latihan dengan cepat dan tepat waktu. Hal tersebut dapat dilihat pada siklus I ada siswa untuk kriteria aktivitas sangat aktif sebanyak 3 orang siswa (9,68%), 4 orang siswa aktif (12,90%), 6 orang siswa cukup aktif (19,35%), 6 orang siswa kurang aktif (19,35%) dan 12 orang siswa tidak aktif (38,71%). Sedangkan untuk siklus II mengalami peningkatan menjadi 8 orang siswa yang sangat aktif (25,81%), 9 orang siswa aktif (29,03%), 7 orang siswa cukup aktif (22,58%), 5 orang siswa kurang aktif (16,13%) dan hanya 2 orang siswa tidak aktif (6,45%).

c. Refleksi Tindakan Siklus II

Pada siklus II, pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Explicit Instruction* melalui media CD Tutorial Akuntansi sudah sangat memuaskan karena aktivitas siswa selama proses pembelajaran sudah seperti yang diharapkan peneliti. Untuk menambah semangat siswa, guru memberikan soal yang sedikit berbeda dari siklus I. Dengan demikian siswa semakin berhati-hati dalam menyelesaikan soal pada siklus II. Hasil evaluasi siswa terhadap materi ayat jurnal penyesuaian pada siklus II ini mengalami peningkatan. Berikut adalah hasil belajar siswa kelas X AK 1 pada siklus II.

Tabel 4.6
Distribusi Tingkat Hasil Belajar Siswa Kelas X AK 1 pada Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	55 – 60	1	3,22 %
2	65 – 70	3	9,68 %
3	75 – 80	10	32,26 %
4	85 – 90	16	51,61 %
6	95 – 100	1	3,22 %
Jumlah Nilai		2530	
Jumlah Siswa		31	
Rata-Rata Nilai		81,61	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Dimana terdapat 27 orang siswa yang mampu mencapai nilai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah dan hanya 4 orang siswa yang belum mampu mencapai KKM dengan rata-rata nilai 81,61.

Berikut adalah tabel perolehan ketuntasan belajar siswa kelas X AK 1 pada siklus II.

Tabel 4.7
Perolehan Ketuntasan Belajar Siswa Kelas X AK 1 Pada Siklus II

No	Nilai	Jumlah Siswa	Keterangan	Persentase
1	≥ 75	27	Tuntas	87,10 %
2	< 75	4	Tidak Tuntas	12,90 %
Jumlah Siswa		31		100 %

Berdasarkan hasil data tersebut diketahui bahwa antara nilai awal hasil belajar, tes siklus I dan tes siklus II selalu terjadi perubahan. Dalam data awal jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 12 orang dengan persentase 38,71% dan rata-rata nilai 68,23. Pada saat tes siklus I jumlah siswa yang tuntas belajar meningkat menjadi 17 orang siswa dengan

persentase 54,84% dan rata-rata nilai 71,45 dan pada saat tes siklus II jumlah siswa yang tuntas belajar semakin meningkat menjadi 29 orang dengan persentase 93,55% dan rata-rata nilai 86,93 .

Tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar 4.5
Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Dari tabel diatas dapat dilihat dari 31 orang siswa yang ada dikelas tersebut hanya terdapat 4 orang siswa yang tidak mencapai KKM yang telah ditentukan dan sebanyak 27 orang siswa mampu mencapai KKM.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* melalui media CD Tutorial Akuntansi sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa khususnya pada kompetensi dasar membuat jurnal penyesuaian.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil belajar siswa dengan menggunakan CD Tutorial Akuntansi melalui model pembelajaran *Explicit Instruction* mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Sebelum digunakan CD Tutorial Akuntansi melalui model pembelajaran *Explicit Instruction* pada awal pertemuan terdapat berbagai kendala dan belum menunjukkan hasil yang diharapkan. Hal ini dilihat dari rata-rata nilai awal hasil belajar masing-masing siswa dengan tingkat ketuntasan hanya 12 dari 31 orang siswa dengan persentase 38,71% dan nilai rata-rata kelas adalah 69,84. Nilai awal hasil belajar menunjukkan angka indeks yang relatif kecil.

Pada siklus I, peneliti bersama guru mulai menggunakan CD Tutorial Akuntansi melalui model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan mengacu pada perencanaan pembelajaran yang telah disusun dan disesuaikan sebelumnya. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 73,39 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60 dan 51,61% atau sebanyak 16 orang siswa yang telah mencapai nilai KKM dan 48,39% atau 15 orang siswa yang belum mencapai nilai KKM. Berdasarkan hasil siklus I dapat disimpulkan bahwa masih terdapat kendala dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini disebabkan karena siswa belum aktif dan masih vakumnya suasana kelas serta kurangnya kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

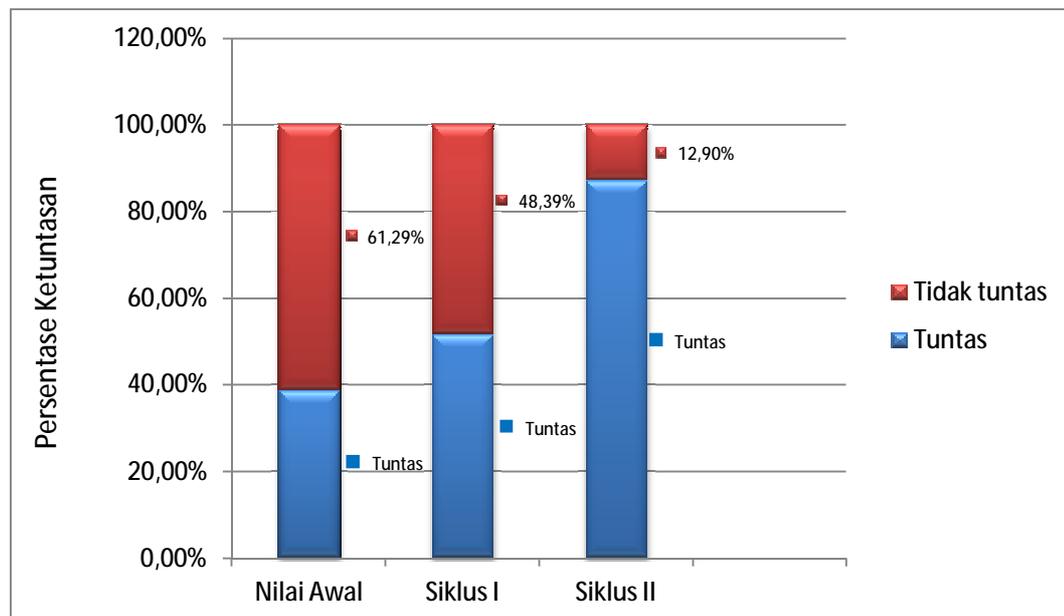
Peningkatan hasil belajar pada kompetensi dasar membuat jurnal penyesuaian di siklus II memperoleh nilai rata-rata sebesar 81,61 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60. Pada siklus ke II, 87,10% siswa atau sebanyak 27 orang siswa telah mencapai Nilai Ketuntasan Minimal (KKM) dan hanya 12,90% atau 4

orang siswa yang belum mencapai nilai KKM. Berikut adalah nilai ketuntasan belajar siswa dalam setiap tindakan :

Tabel 4.8
Keseluruhan Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Kelas X AK 1

No	Tindakan	Jumlah Siswa	Keterangan	Persentase
1	Nilai Awal	12	Tuntas	38,71 %
		19	Tidak Tuntas	61,29 %
2	Siklus I	16	Tuntas	51,61 %
		15	Tidak Tuntas	48,39 %
3	Siklus II	27	Tuntas	87,10 %
		4	Tidak Tuntas	12,90 %

Adapun grafik dari tabel keseluruhan hasil ketuntasan belajar siswa kelas X AK 1 adalah sebagai berikut :



Gambar 4.6
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Secara Keseluruhan

Dari data diatas dapat dilihat bahwa adanya peningkatan dari nilai awal hingga siklus II, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa

menggunakan CD Tutorial Akuntansi melalui model pembelajaran *Explicit Instruction* berjalan efektif. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan CD Tutorial Akuntansi melalui model pembelajaran *Explicit Instruction* di kelas X AK 1 SMK Negeri 1 Medan berhasil karena ketuntasan mencapai 87,10%.

Dari hasil belajar siswa yang dilaksanakan pada setiap kali pertemuan diakumulasikan. Untuk mengetahui rata-rata kelas digunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum fxi}{\sum fi}$$

$$X = \frac{2165}{31}$$

$$X = 69,84 \quad (\text{lihat lampiran 9})$$

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sekolah, seseorang dinyatakan tuntas belajar atau mencapai kompetensi yang diajarkan apabila siswa memperoleh nilai 75.

Mengukur tingkat ketuntasan belajar siswa dalam belajar digunakan rumus :

$$TK = \frac{\text{skor yang diperoleh oleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Misalnya untuk menghitung ketuntasan belajar siswa atas nama Aisyah Nur Alya (lampiran 9) adalah sebagai berikut :

$$TK = \frac{\text{skor yang diperoleh oleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$TK = \frac{70}{100} \times 100 \%$$

$$TK = 70\%$$

Jadi tingkat ketuntasan Aisyah Nur Alya adalah 70%. Untuk nama–nama siswa selanjutnya dihitung berdasarkan rumus diatas dan hasilnya dapat dilihat pada lampiran 9.

Kelas dinyatakan mencapai ketuntasan jika $\geq 75\%$ dari jumlah keseluruhan siswa mencapai KKM. Ketuntasan secara klasikal dapat dihitung sebagai berikut:

$$D = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

Dari rumus diatas maka ketuntasan belajar klasikal siklus I (lampiran 10) adalah sebagai berikut :

$$D = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

$$D = \frac{16}{31} \times 100 \%$$

$$D = 51,61\%$$

Pada siklus I ini belum mencapai ketuntasan klasikal karena hanya 51,61% siswa yang tuntas belajar, sedangkan kelas dinyatakan mencapai ketuntasan jika $\geq 75\%$ dari jumlah keseluruhan siswa mencapai nilai KKM yaitu 75.

Sedangkan untuk siklus II dari rumus diatas untuk ketuntasan klasikal (lampiran 11) adalah sebagai berikut :

$$D = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

$$D = \frac{27}{31} \times 100 \%$$

$$D = 87,10\%$$

Jadi pada siklus II sudah memenuhi ketuntasan klasikal karena persentase sudah mencapai 87,10% siswa yang tuntas belajar dan sudah mencapai $\geq 75\%$ dari jumlah keseluruhan siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* berbantu media CD Tutorial Akuntansi ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X AK 1 SMK Negeri 1 Medan dengan langkah-langkah perencanaan tindakan, yaitu dengan merancang CD Tutorial Akuntansi dan pelaksanaan tindakan dengan menggunakan CD Tutorial Akuntansi melalui model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan rata-rata nilai data awal 69,84, siklus I 73,39, dan siklus II 81,61.
2. Penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* berbantu media CD Tutorial Akuntansi ini telah dilaksanakan di kelas X AK 1 SMK Negeri 1 Medan mengalami peningkatan hasil belajar, dimana pada data awal perolehan tingkat ketuntasan secara klasikal 38,71%, siklus I 51,61%, dan pada siklus II perolehan tingkat ketuntasan secara klasikal 87,10%.

B. Saran

Dengan menggunakan CD Tutorial Akuntansi melalui model pembelajaran *Explicit Instruction* dapat meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran akuntansi, maka peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat mengupayakan berbagai macam media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat dijadikan sebagai

acuan dalam membuat kebijakan tentang peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

2. Bagi guru, khususnya guru akuntansi diharapkan CD Tutorial Akuntansi dapat menjadi media pembelajaran yang digunakan dalam mengajarkan akuntansi untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada kompetensi dasar membuat jurnal penyesuaian sehingga dapat mempermudah siswa dalam mempelajari dan memahami pelajaran yang akan diajarkan.
3. Bagi peneliti lain, yang ingin melakukan penelitian yang sejenis dapat dijadikan sebagai referensi dan diharapkan melakukan penelitian dengan materi dan lokasi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Teks/Buku

- Arikunto, Suharsimi. dkk. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Aspia, Asrar. dkk. (2013). *Media Pembelajaran*. Medan : Perdana Publishing
- Huda, Miftahul. (2014). *Model–Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar
- Nazir, Moh. (2011). *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Ngalimun. dkk. (2016). *Strategidan Model Pembelajaran*. Yogyakarta :Aswaja Pressindo
- Purwanto. (2008). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi-Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta : Erlangga
- Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar- Ruzz Media
- Slameto. (2016). *Belajar dan Faktor–Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT RinekaCipta
- Sudijono, Anas. (2013). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Skripsi atau Jurnal

- Lubis, Wilda F. (2017). *Penggunaan CD Tutorial AkuntansiMelalui Model Pembelajaran Direct Instruction Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Di SMK Swasta JAMBI Medan T.P 2016/2017*. Skripsi. Medan. Jurusan Pendidikan Akuntansi. FKIP UMSU Medan

Website

- Aria, Pramundito.(2013). *Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Standar Kompetensi Melakukan Pekerjaan Dengan Mesin Bubut di SMK Muhammadiyah 1 Playen*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Teknik Mesin. FT UNY Yogyakarta. Retrieved from <http://eprints.uny.ac.id/10393/1/jurnal%20penelitian.pdf>
Diakses Tanggal : 10 Desember 2017
- Ashari, Y. (2014). Index Pembangunan Manusia di Bidang Pendidikan. Retrieved from <https://www.slideshare.net/muktiimam/human-development-index-di-bidang-pendidikan>
Diakses Tanggal : 03 Januari 2018
- Gitosmangi. (2009). Siklus Akuntansi Jasa–Jurnal Penyesuaian. Retrieved from https://gito456.files.wordpress.com/2009/02/jurnal-penyesuaian_jasa3.pdf
Diakses Tanggal : 09 Desember 2017
- Hanafy, M. S. (2014). Lentera Pendidikan. *Konsep Belajar dan Pembelajaran*, 17(1), 68. Retrieved from <http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/lenterapendidikan/article/view/file/516/491>
Diakses Tanggal : 29 November 2017
- Human Development Report*. (2017). *Human Development Index Indonesia*. 2015. Retrieved from <http://www.id.undp.org/content/dam/indonesia/2017/doc/INSHDR2016%20Indonesia%20summary-final.pdf>
Diakses tanggal : 03 Januari 2018
- Krisiyanto. (2009). *Metode dan Media Pembelajaran*. Retrieved from <https://krizi.wordpress.com/2009/09/03/metode-dan-media-pembelajaran/>
Diakses Tanggal : 15 Desember 2017

Sofiyah. (2010). *Pengaruh Model Pengajaran Langsung (Direct Instruction) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa*. Skripsi. Online. Retrieved from <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/2540/1/sofiyah-fitk.pdf>

Diakses Tanggal : 15 Desember 2017

DAFTAR PUSTAKA

Teks/Buku

Arikunto, Suharsimi. dkk. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara

Aspia, Asrar. dkk. (2013). *Media Pembelajaran*. Medan : Perdana Publishing

Huda, Miftahul. (2014). *Model–Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta :PustakaPelajar

Nazir, Moh. (2011). *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia

Ngalimun. dkk. (2016). *Strategidan Model Pembelajaran*. Yogyakarta :AswajaPressindo

Purwanto. (2008). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi-Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta : Erlangga

Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar- Ruzz Media

Slameto. (2016). *Belajar dan Faktor–Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT RinekaCipta

Sudijono, Anas. (2013). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Skripsi atau Jurnal

Lubis, Wilda F. (2017). *Penggunaan CD Tutorial AkuntansiMelalui Model Pembelajaran Direct Instruction Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Di SMK Swasta JAMBI Medan T.P 2016/2017*. Skripsi. Medan. Jurusan Pendidikan Akuntansi. FKIP UMSU Medan

Website

Aria, Pramundito.(2013). *Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Standar Kompetensi Melakukan Pekerjaan Dengan Mesin Bubut di SMK Muhammadiyah 1 Playen*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Teknik Mesin. FT UNY Yogyakarta. Retrieved from <http://eprints.uny.ac.id/10393/1/jurnal%20penelitian.pdf>

Diakses Tanggal : 10 Desember 2017

Ashari, Y. (2014). Index Pembangunan Manusia di Bidang Pendidikan. Retrieved from <https://www.slideshare.net/muktiimam/human-development-index-di-bidang-pendidikan>

Diakses Tanggal : 03 Januari 2018

Gitosmangi. (2009). Siklus Akuntansi Jasa–Jurnal Penyesuaian. Retrieved from https://gito456.files.wordpress.com/2009/02/jurnal-penyesuaian_jasa3.pdf

Diakses Tanggal : 09 Desember 2017

Hanafy, M. S. (2014). Lentera Pendidikan. *Konsep Belajar dan Pembelajaran*, 17(1), 68. Retrieved from <http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/lenterapendidikan/article/view/file/516/491>

Diakses Tanggal : 29 November 2017

Human Development Report. (2017). *Human Development Index Indonesia*. 2015.

Retrieved from

<http://www.id.undp.org/content/dam/indonesia/2017/doc/INSHDR2016%20Indonesia%20summary-final.pdf>

Diakses tanggal : 03 Januari 2018

Krisiyanto. (2009). *Metode dan Media Pembelajaran*. Retrieved from <https://krizi.wordpress.com/2009/09/03/metode-dan-media-pembelajaran/>

Diakses Tanggal : 15 Desember 2017

Sofiyah. (2010). *Pengaruh Model Pengajaran Langsung (Direct Instruction) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa*. Skripsi. Online. Retrieved from <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/2540/1/sofiyah-fitk.pdf>

Diakses Tanggal : 15 Desember 2017

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Nirmala Sari
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 01 Agustus 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Anak ke : 1 dari 4 bersaudara
Alamat : Jl. Alumunium IV Lk. XX, Tj. Mulia-Medan
No. HP : 082304040862

Data Orangtua

Nama Ayah : Arifin Hasan
Nama Ibu : Farida Hanim
Alamat : Jl. Alumunium IV Lk. XX Tj. Mulia-Medan

Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2002-2008 : SD Negeri 060863 Medan
2. Tahun 2008-2011 : SMP Swasta Pertiwi Medan
3. Tahun 2011-2014 : SMK Negeri 1 Medan
4. Tahun 2014-sekarang : Tercatat Sebagai Mahasiswa FKIP UMSU Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan dengan sebenar-benarnya dan dengan rasa tanggung jawab.

Medan, Maret 2017

Nirmala Sari

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

SIKLUS I

Nama Sekolah	: SMK Negeri 1 Medan
Mata Pelajaran	: Akuntansi Dasar
Kompetensi Keahlian	: Akuntansi
Kelas / Semester	: X / Genap
Materi Pelajaran	: Jurnal Penyesuaian
Tahun Ajaran	: 2017/2018
Alokasi Waktu	: 5 x 40 menit
Pertemuan	: 1 & 2

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku (jujur, peduli, santun, tanggung jawab, peduli, gotong royong, kerjasama, toleran, damai, santun, responsif, dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.
- 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur didalamnya.
- 2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.
- 2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli, dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.
- 2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja.
- 3.10. Menganalisis transaksi jurnal penyesuaian
- 4.10. Membuat jurnal penyesuaian.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok
2. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif
3. Mendefinisikan pengertian dan fungsi jurnal penyesuaian
4. Mengidentifikasi akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian
5. Menganalisis transaksi yang akan disesuaikan
6. Menyelesaikan soal tentang jurnal penyesuaian

D. Tujuan Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat:

1. Terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, memberikan pertanyaan tentang materi yang diajarkan, dan menjawab pertanyaan.
2. Bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
3. Menjelaskan pengertian dan fungsi jurnal penyesuaian

4. Mengidentifikasi akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian
5. Menganalisis transaksi yang akan disesuaikan
6. Mencatat transaksi penyesuaian kedalam jurnal penyesuaian

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Ayat Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian adalah kegiatan penyesuaian akun-akun yang dibuat untuk menyesuaikan angka-angka dalam neraca saldo agar dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya sesuai dengan tuntutan dalam penyajian laporan keuangan. Jurnal penyesuaian dibuat pada akhir periode akuntansi setelah penyusunan neraca saldo dan sebelum penyusunan kertas kerja (worksheet).

Terdapat beberapa informasi tertentu yang perlu dibuat catatan akuntansinya agar beberapa akun yang terkait dengan informasi tersebut dapat menyajikan saldo yang lebih sesuai dengan keadaan pada suatu saat tertentu. Catatan informasi ini dibutuhkan karena informasi tersebut berasal dari transaksi yang telah terjadi sebelumnya dan harus disesuaikan agar lebih pas dengan keadaan pada suatu saat.

2. Akun-akun yang memerlukan penyesuaian

Akun-akun yang memerlukan ayat jurnal penyesuaian diantaranya :

- a. Beban yang masih harus dibayar
- b. Perlengkapan
- c. Pendapatan yang masih harus dibayar
- d. Penyusutan aktiva tetap
- e. Beban dibayar dimuka
- f. Pendapatan diterima dimuka

3. Beberapa contoh transaksi ayat jurnal penyesuaian

Transaksi 1 : Pendapatan yang masih harus diterima

Sampai akhir Desember 2012 masih terdapat pendapatan yang diterima yaitu sebesar Rp 3.200.000,-

	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengenalkan CD Tutorial Akuntansi yang berisi materi ayat jurnal penyesuaian kepada peserta didik. 2. Guru mulai menjelaskan mengenai materi ayat jurnal penyesuaian dengan memainkan CD Tutorial Akuntansi. 3. Guru memastikan peserta didik agar memerhatikan dengan seksama CD Tutorial Akuntansi yang sedang dimainkan. 4. Guru mengecek pemahaman peserta didik dengan memberikan beberapa pertanyaan lisan setiap CD Tutorial selesai dijelaskan satu persatu akun yang memerlukan jurnal penyesuaian. 5. Guru memberikan umpan balik terhadap jawaban peserta didik dengan menjelaskan lebih dalam lagi mengenai hal-hal yang belum dipahami peserta didik berdasarkan CD Tutorial Akuntansi yang telah mereka saksikan. 6. Setelah CD Tutorial Akuntansi selesai dimainkan, guru menyempurnakan pemahaman peserta didik dengan kembali menjelaskan hal-hal yang belum dipahami. 7. Guru memfasilitasi peserta didik untuk berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar. 	130 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara mandiri mengerjakan soal-soal evaluasi diakhir pelajaran. 2. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan 	55 menit

	mengenai materi yang telah diajarkan.	
	3. Guru mempersilahkan ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdoa bersama dan mengucapkan salam.	

H. Sumber Pembelajaran

- Toto Sucipto, dkk. 2011. *Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang dan Perusahaan Jasa*. Penerbit : Yudhistira

I. Alat dan Media Pembelajaran

1. Alat pembelajaran : Laptop, Infocus, Papan Tulis Putih, Spidol
2. Media pembelajaran : CD Tutorial Akuntansi, Buku Referensi

J. Teknik dan Penilaian Hasil Belajar

Teknik	Bentuk Instrument
Pengamatan Aktivitas Siswa	Lembar Observasi
Penugasan (tertulis)	<i>Essay Test</i>

K. Instrument Penilaian

- Lembar Observasi

No	Nama Siswa	Aspek Aktivitas								Jumlah Skor	Ket
		A	B	C	D	E	F	G	H		

Keterangan :

A. Aspek Yang Dinilai

- a. *Visual Activities* (memahami permasalahan saat diberikan tugas oleh guru)
- b. *Oral Activities* (bertanya kepada guru)
- c. *Listening Activities* (mendengarkan dan memperhatikan media yang ditampilkan)

- d. *Writing Activities* (mengerjakan soal latihan)
- e. *Drawing Activities* (membuat kolom)
- f. *Motor Activities* (menjawab pertanyaan yang diberikan guru)
- g. *Mental Activities* (menyampaikan pendapat atau ide)
- h. *Emotional Activities* (bersemangat)

B. Kriteria Skor

- 1 = Tidak pernah melakukan
- 2 = Dilakukan namun jarang
- 3 = Sering dilakukan
- 4 = Sangat sering dilakukan

C. Kriteria Penilaian

- 28-32 : Sangat Aktif (SA)
- 23-27 : Aktif (A)
- 18-22 : Cukup Aktif (CA)
- 13-17 : Kurang Aktif (KA)
- 8-12 : Tidak Aktif (TA)

Soal Terlampir:

1. Mengapa ayat jurnal penyesuaian diperlukan oleh perusahaan pada setiap akhir periode akuntansi?
2. Mengapa akun perlengkapan perlu dilakukan penyesuaian pada setiap akhir periode akuntansi?
3. Buatlah ayat jurnal penyesuaian berdasarkan data dibawah ini :

No	Nama Akun	Debit	Kredit
101	Kas	Rp 3.100.000,-	
102	Piutang Usaha	Rp 2.700.000,-	
103	Perlengkapan	Rp 1.800.000,-	
104	Sewa Dibayar Dimuka	Rp 4.200.000,-	
107	Peralatan Sewa	Rp 4.500.000,-	

108	Akm. Peny. Peralatan Sewa		Rp 900.000,-
201	Utang Usaha		Rp 1.900.000,-
301	Modal Tn. Arfan		Rp 11.000.000,-
302	Prive Tn. Arfan	Rp 1.500.000,-	
401	Pendapatan Jasa		Rp 7.500.000,-
501	Beban Asuransi	Rp 600.000,-	
502	Beban Gaji	Rp 2.900.000,-	
Total		Rp 21.300.000,-	Rp 21.300.000,-

Data penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

- a. Perlengkapan sebesar Rp 800.000,- belum terpakai
 - b. Sewa kantor dibayar tanggal 1 April untuk 1 tahun
 - c. Peralatan disusutkan 10%
 - d. Asuransi yang kadaluwarsa Rp 200.000,-
 - e. Beban gaji bulan desember 2010 yang belum dibayar sebesar Rp 300.000,-
4. Sewa kantor sebesar Rp 6.000.000,- untuk setahun (1 April 2010-31 Maret 2011) dibayar tanggal 1 April 2010. Berapakah yang sudah menjadi beban tahun 2011 dan berapa yang akan menjadi beban tahun 2012?
5. Saldo akun perlengkapan sebelum penyesuaian akhir tahun adalah sebesar Rp 1.715.000,-. Buatlah ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan jika jumlah perlengkapan yang tersisa pada akhir tahun sebesar Rp 374.000,-.
6. Berikut adalah data awal perusahaan (neraca saldo).

No	Nama Akun	Debit	Kredit
101	Kas	Rp 5.750.000,-	
102	Piutang Usaha	Rp 6.000.000,-	
103	Piutang Wesel	Rp 2.500.000,-	
104	Sewa Kantor Dibayar Dimuka	Rp 8.000.000,-	
105	Perlengkapan	Rp 6.500.000,-	
151	Tanah	Rp 125.000.000,-	
152	Kendaraan	Rp 250.000.000,-	

153	Akm. Peny. Kendaraan		Rp 50.000.000,-
154	Peralatan Service	Rp 12.000.000,-	
155	Akm. Peny. Peralatan Service		Rp 3.000.000,-
201	Utang Wesel		Rp 16.000.000,-
202	Utang Dagang		Rp 8.800.000,-
251	Utang Hipotek		Rp 40.000.000,-
301	Modal Ny. Farida		Rp 150.000.000,-
302	Prive Ny. Farida	Rp 1.800.000,-	
401	Pendapatan Sewa Kendaraan		Rp 252.700.000,-
501	Beban Gaji	Rp 85.000.000,-	
502	Beban Asuransi	Rp 1.500.000,-	
503	Beban Iklan	Rp 2.400.000,-	
504	Beban Bunga	Rp 1.250.000,-	
505	Beban Air dan Listrik	Rp 7.600.000,-	
509	Beban Rupa-Rupa	Rp 2.200.000,-	
521	Beban Pajak	Rp 3.000.000,-	
Total		Rp 520.500.000,-	Rp 520.500.000,-

Data penyesuaian per 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut :

- a. Sewa kantor dibayar tanggal 1 Juli 2009 untuk 2 tahun
- b. Persediaan perlengkapan yang tersisa seharga Rp 1.200.000,-
- c. Kendaraan disusutkan 10%
- d. Pendapatan sewa kendaraan yang masih harus diterima sebesar Rp 1.600.000,-
- e. Gajii bulan desember yang masih harus dibayar Rp 1.300.000,-
- f. Pajak untuk tahun 2009 ditaksir Rp 17.381.255,-

Ini adalah data perusahaan setelah dilakukan penyesuaian per 31 Desember 2009 berdasarkan transaksi diatas :

No	Keterangan	Debit	Kredit
a	Beban Perlengkapan Perlengkapan	Rp 1.000.000,-	Rp 1.000.000,-
b	Beban Sewa Sewa Dibayar Dimuka	Rp 3.150.000,-	Rp 3.150.000,-
c	Beban Peny. Peralatan Akm. Peny. Peralatan	Rp 450.000,-	Rp 450.000,-
d	Asuransi Dibayar Dimuka Beban Asuransi	Rp 400.000,-	Rp 400.000,-
e	Utang Gaji Beban Gaji	Rp 500.000,-	Rp 500.000,-
f	Piutang Pendapatan Jasa Pendapatan Jasa	Rp 1.500.000,-	Rp 1.500.000,-

Koreksilah jurnal penyesuaian tersebut. Jika masih terdapat kesalahan, buatlah jurnal penyesuaian yang benar.

Kunci Jawaban :

1. Karena ayat jurnal penyesuaian dibutuhkan untuk memisahkan antara biaya yang sudah menjadi beban pada suatu periode akuntansi dengan yang belum menjadi beban, dan memisahkan antara pendapatan yang sudah menjadi hak milik perusahaan dan yang belum menjadi hak perusahaan.
2. Akun perlengkapan perlu disesuaikan karena untuk mengetahui berapa jumlah perlengkapan yang sudah terpakai maupun jumlah perlengkapan yang belum terpakai oleh perusahaan pada suatu akhir periode akuntansi.
3. Ayat jurnal penyesuaian untuk tanggal 31 Desember 2010

No	Keterangan	Debit	Kredit
a	Beban Perlengkapan Perlengkapan	Rp 1.000.000,-	Rp 1.000.000,-
b	Beban Sewa Sewa Dibayar Dimuka	Rp 3.150.000,-	Rp 3.150.000,-

c	Beban Peny. Peralatan Akm. Peny. Peralatan	Rp 450.000,-	Rp 450.000,-
d	Asuransi Dibayar Dimuka Beban Asuransi	Rp 400.000,-	Rp 400.000,-
e	Beban Gaji Utang Gaji	Rp 300.000,-	Rp 300.000,-

4. $\text{Beban / bln} = \frac{\text{Rp } 6.000.000}{12} = \text{Rp } 500.000$

Maka beban untuk tahun 2010 = Rp 500.000 x 9 = Rp 4.500.000

Dan beban untuk tahun 2011 = Rp 500.000 x 3 = Rp 1.500.000

5. Jurnal penyesuaiannya adalah :

Beban Perlengkapan Rp 1.341.000,-

Perlengkapan

Rp 1.341.000,-

6. Ayat jurnal penyesuaian untuk tanggal 31 Desember 2009 yang benar adalah :

No	Keterangan	Debit	Kredit
a	Beban Sewa Kantor Sewa K. Dibayar Dimuka	Rp 2.000.000,-	Rp 2.000.000,-
b	Beban Perlengkapan Perlengkapan	Rp 5.300.000,-	Rp 5.300.000,-
c	Beban Peny. Kendaraan Akm. Peny. Kendaraan	Rp 25.000.000,-	Rp 25.000.000,-
d	Piutang Pendapatan Sewa Kend. Pendapatan Sewa Kendaraan	Rp 1.600.000,-	Rp 1.600.000,-
e	Beban Gaji Utang Gaji	Rp 1.300.000,-	Rp 1.300.000,-
f	Beban Pajak Utang Pajak	Rp 17.381.255,-	Rp 17.381.255,-

Keterangan :

1. Rentang Skor

a. Benar = 10

b. Hampir Benar = 5

c. Salah = 0

d. Tidak Dijawab = 0

2. Skor Maksimal = 100

Medan, Februari 2018

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Rusda Lubis, S.Pd

Nirmala Sari

Diketahui Oleh :

Wakasek Kurikulum

SMK Negeri 1 Medan

Tugino, S.Pd.

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

SIKLUS II

Nama Sekolah	: SMK Negeri 1 Medan
Mata Pelajaran	: Akuntansi Dasar
Kompetensi Keahlian	: Akuntansi
Kelas / Semester	: X / Genap
Materi Pelajaran	: Jurnal Penyesuaian
Tahun Ajaran	: 2017/2018
Alokasi Waktu	: 5 x 40 menit
Pertemuan	: 3 & 4

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku (jujur, peduli, santun, tanggung jawab, peduli, gotong royong, kerjasama, toleran, damai, santun, responsif, dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara

mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

3.10. Menganalisis transaksi jurnal penyesuaian

4.10. Membuat jurnal penyesuaian

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menganalisis transaksi yang akan disesuaikan
2. Menyelesaikan soal tentang jurnal penyesuaian

D. Tujuan Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menganalisis transaksi yang akan disesuaikan
2. Mencatat transaksi penyesuaian kedalam jurnal penyesuaian

E. Materi Pembelajaran

1. Transaksi jurnal penyesuaian

a. Beban yang masih harus dibayar

Apabila pada akhir periode terdapat beban yang ditanggung perusahaan, tetapi karena kondisi tertentu sehingga belum bisa dibayar maka akan dicatat sebagai Utang. Ayat jurnal penyesuaian untuk transaksi tersebut adalah :

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
	Beban		Rp xxxx	-
	Utang		-	Rp xxxx

Contoh :

Pada tanggal 31 Desember 2010 diketahui ada tagihan listrik yang karena sesuatu hal belum bisa dibayar sebesar Rp 150.000. Ayat jurnal penyesuaiannya adalah sebagai berikut :

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
Des	31	Beban Listrik		Rp 150.000	-
		Utang Listrik		-	Rp 150.000

b. Perlengkapan / bahan habis pakai

Untuk jenis aktiva yang sifatnya akan habis terpakai karena digunakan untuk usaha seperti perlengkapan. Berkurangnya perlengkapan sejumlah yang habis terpakai akan diakui sebagai Beban Perlengkapan. Ayat jurnal penyesuaian untuk transaksi tersebut adalah :

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
		Beban Perlengkapan		Rp xxxx	-
		Perlengkapan		-	Rp xxxx

Contoh :

Pada Neraca Saldo per 31 Desember 2010 diketahui akun perlengkapan Rp 800.000,- (Debet). Setelah dilakukan pemeriksaan ternyata perlengkapan yang ada sebesar Rp 300.000,-

Ayat Jurnal Penyesuaiannya adalah sebagai berikut :

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
Des	31	Beban Perlengkapan		Rp 500.000	-
		Perlengkapan		-	Rp 500.000

c. Pendapatan yang masih harus diterima

Apabila pada akhir periode terdapat pendapatan yang sudah menjadi hak perusahaan tetapi karena kondisi tertentu sehingga belum diterima

maka akan dicatat sebagai Piutang. Ayat jurnal penyesuaian untuk transaksi tersebut adalah :

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
	Piutang		Rp xxxx	-
	Pendapatan		-	Rp xxxx

Contoh :

Pada tanggal 31 Desember tahun 2010 diketahui ada sebagian peralatan yang disewakan ke pihak lain senilai Rp 400.000,- namun sampai sekarang belum diterima pembayaran sewanya. Ayat jurnal penyesuaiannya adalah sebagai berikut :

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
Des 31	Piutang Pendapatan		Rp 400.000	-
	Pendapatan Sewa		-	Rp 400.000

d. Penyusutan aktiva tetap

Setiap akhir periode, aktiva tetap yang dimiliki perusahaan akan diturunkan nilainya sebagai akibat dari pemakaian ataupun bertambahnya umur aktiva tersebut. Penurunan nilai aktiva akan diakui sebagai Beban Penyusutan. Ayat jurnal penyesuaian untuk transaksi tersebut adalah :

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
	Beban Penyusutan.....		Rp xxxx	-
	Akumulasi Penyusutan....		-	Rp xxxx

Contoh :

Pada tanggal 31 Desember 2010 diketahui kendaraan operasional perusahaan disusutkan nilainya Rp 200.000. Ayat Jurnal Penyesuaiannya adalah sebagai berikut :

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
Des	31	Beban Penyusutan Kendaraan		Rp 200.000	-
		Akm. Peny. Kendaraan		-	Rp 200.000

e. Beban dibayar dimuka

Setiap akhir periode, pembayaran yang telah dilakukan dimuka akan disesuaikan dengan pemakaiannya. Penyesuaian untuk beban di bayar dimuka dapat dicatat sebagai aktiva ataupun sebagai beban, tergantung pada saat pencatatan awal transaksi (Jurnal Umum). Tujuannya untuk memisahkan jumlah beban yang harus diakui sekarang dan jumlah yang masih sebagai Aktiva (..... Dibayar Dimuka).

1. Jika pada saat pencatatan awal transaksi diakui sebagai aktiva (terlihat di Neraca Saldo akun Dibayar Dimuka), maka penyesuaian untuk transaksi tersebut adalah :

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
		Beban		Rp xxxx	-
	 Dibayar Dimuka		-	Rp xxxx

Contoh :

Pada Neraca Saldo per 31 Desember 2010 diketahui akun sewa dibayar dimuka Rp 600.000,- (Debet). Diperoleh keterangan bahwa

pembayaran sewa tersebut untuk masa sewa 6 bulan mulai bulan September 2010. Ayat Jurnal Penyesuaiannya adalah sebagai berikut :

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
Des	31	Beban Sewa		Rp 400.000	-
		Sewa Dibayar Dimuka		-	Rp 400.000

2. Jika pada saat pencatatan awal transaksi diakui sebagai Beban, maka penyesuaian untuk transaksi tersebut adalah :

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
	 Dibayar Dimuka		Rp xxxx	-
		Beban.....		-	Rp xxxx

Contoh :

Pada Neraca Saldo per 31 Desember 2010 diketahui akun beban sewa Rp 600.000,- (Debet). Diperoleh keterangan bahwa pembayaran sewa tersebut untuk masa sewa 6 bulan mulai bulan September 2010. Ayat Jurnal Penyesuaiannya adalah sebagai berikut :

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
Des	31	Sewa Dibayar Dimuka		Rp 300.000	-
		Beban Sewa		-	Rp 300.000

f. Pendapatan diterima dimuka

Setiap akhir periode, pendapatan yang telah diterima dimuka akan disesuaikan dengan pengakuannya. Penyesuaian untuk pendapatan diterima dimuka dapat dicatat sebagai Utang ataupun sebagai Pendapatan, tergantung pada saat pencatatan awal transaksi (Jurnal Umum). Tujuannya untuk

memisahkan jumlah pendapatan yang harus diakui sekarang dan jumlah yang masih sebagai Utang (pendapatan diterima dimuka).

1. Jika pada saat pencatatan awal transaksi diakui sebagai Utang (terlihat di Neraca Saldo akun Diterima Dimuka) maka penyesuaian untuk transaksi tersebut adalah :

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
 Diterima Dimuka		Rp xxxx	-
	Pendapatan.....		-	Rp xxxx

Contoh :

Pada tanggal 31 Desember 2010 diketahui akun pendapatan diterima dimuka Rp 300.000,- (Kredit). Diperoleh informasi bahwa pendapatan tersebut untuk penyelesaian jahitan atas 10 jahitan celana dengan tarif Rp 30.000,- per celana. Per 31 Desember sudah 8 celana yang selesai dijahit. Ayat Jurnal Penyesuaiannya adalah sebagai berikut :

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
Des 31	Pendapatan Diterima Dimuka		Rp 240.000	-
	Pendapatan Jahit		-	Rp 240.000

2. Jika pada saat pencatatan awal transaksi diakui sebagai Pendapatan, maka penyesuaian untuk transaksi tersebut adalah :

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
	Pendapatan.....		Rp xxxx	-
 Diterima Dimuka		-	Rp xxxx

Contoh :

Pada tanggal 31 Desember 2010 diketahui akun pendapatan jahit Rp 300.000,- (Kredit). Diperoleh informasi bahwa pendapatan tersebut untuk penyelesaian jahitan atas 10 jahitan celana dengan tarif Rp 30.000,- per celana. Per 31 Desember sudah 8 celana yang selesai dijahit. Ayat Jurnal Penyesuaiannya adalah sebagai berikut :

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
Des	31	Pendapatan Jahit		Rp 60.000	-
		Pendapatan Diterima Dimuka		-	Rp 60.000

F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Individu
2. Model : *Explicit Instruction*
3. Metode Pembelajaran : Demonstrasi

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mempersilahkan ketua kelas memimpin peserta didik untuk memulai kegiatan pembelajaran dengan doa bersama. 2. Guru menanyakan kabar peserta didik dan memeriksa kehadiran peserta didik, serta memberikan motivasi. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mulai menjelaskan mengenai materi ayat 	130 menit

	<p>jurnal penyesuaian dengan memainkan CD Tutorial Akuntansi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memastikan peserta didik agar memerhatikan dengan seksama CD Tutorial Akuntansi yang sedang dimainkan. 3. Guru mengecek pemahaman peserta didik dengan memberikan beberapa pertanyaan lisan setiap CD Tutorial selesai dijelaskan satu persatu akun yang memerlukan jurnal penyesuaian. 4. Guru memberikan umpan balik terhadap jawaban peserta didik dengan menjelaskan lebih dalam lagi mengenai hal-hal yang belum dipahami peserta didik berdasarkan CD Tutorial Akuntansi yang telah mereka saksikan. 5. Setelah CD Tutorial Akuntansi selesai dimainkan, guru menyempurnakan pemahaman peserta didik dengan kembali menjelaskan hal-hal yang belum dipahami. 6. Guru memfasilitasi peserta didik untuk berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar. 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara mandiri mengerjakan soal-soal evaluasi diakhir pelajaran. 2. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi yang telah diajarkan. 3. Guru mempersilahkan ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdoa bersama dan mengucapkan salam. 	<p>55 menit</p>

H. Sumber Pembelajaran

- Toto Sucipto, dkk. 2011. *Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang dan Perusahaan Jasa*. Penerbit : Yudhistira

I. Alat dan Media Pembelajaran

1. Alat pembelajaran : Laptop, Infocus, Papan Tulis Putih, Spidol
2. Media pembelajaran : CD Tutorial Akuntansi, Buku Referensi

J. Teknik dan Penilaian Hasil Belajar

Teknik	Bentuk Instrument
Pengamatan Aktivitas Siswa	Lembar Observasi
Penugasan (tertulis)	<i>Essay Test</i>

K. Instrument Penilaian

- Lembar Observasi

No	Nama Siswa	Aspek Aktivitas								Jumlah Skor	Ket
		A	B	C	D	E	F	G	H		

Keterangan :

A. Aspek Yang Dinilai

- a. *Visual Activities* (memahami permasalahan saat diberikan tugas oleh guru)
- b. *Oral Activities* (bertanya kepada guru)
- c. *Listening Activities* (mendengarkan dan memperhatikan media yang ditampilkan)
- d. *Writing Activities* (mengerjakan soal latihan)
- e. *Drawing Activities* (membuat kolom)
- f. *Motor Activities* (menjawab pertanyaan yang diberikan guru)
- g. *Mental Activities* (menyampaikan pendapat atau ide)

h. *Emotional Activities* (bersemangat)

B. Kriteria Skor

1 = Tidak pernah melakukan

2 = Dilakukan namun jarang

3 = Sering dilakukan

4 = Sangat sering dilakukan

C. Kriteria Penilaian

- 28-32 : Sangat Aktif (SA)

- 23-27 : Aktif (A)

- 18-22 : Cukup Aktif (CA)

- 13-17 : Kurang Aktif (KA)

- 8-12 : Tidak Aktif (TA)

Soal Terlampir :

1. Pada tanggal 1 Maret 2009 dibayar sewa kantor sebesar Rp 3.000.000,- untuk setahun (1 Maret 2009-28 Februari 2010) dan telah dicatat didalam akun sewa dibayar dimuka. Buatlah ayat jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2009.
2. Pada tanggal 1 Mei 2009 dibayar beban pemasangan iklan sebesar Rp 2.500.000,- untuk 10 kali penerbitan, dicatat dalam akun iklan dibayar dimuka. Sampai tanggal 31 Desember 2009 iklan telah terbit 6 kali. Buatlah ayat jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2009.
3. Pada tanggal 1 Agustus 2009 dibayar premi asuransi untuk setahun sebesar Rp 600.000,- dan telah dicatat dalam akun beban asuransi. Buatlah ayat jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2009.
4. Dari data dibawah ini, buatlah ayat jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2009.

No	Nama Akun	Debit	Kredit
101	Kas	Rp 5.750.000,-	

102	Piutang Usaha	Rp 6.000.000,-	
103	Piutang Wesel	Rp 2.500.000,-	
104	Sewa Kantor Dibayar Dimuka	Rp 8.000.000,-	
105	Perlengkapan	Rp 6.500.000,-	
151	Tanah	Rp 125.000.000,-	
152	Kendaraan	Rp 250.000.000,-	
153	Akm. Peny. Kendaraan		Rp 50.000.000,-
154	Peralatan Service	Rp 12.000.000,-	
155	Akm. Peny. Peralatan Service		Rp 3.000.000,-
201	Utang Wesel		Rp 16.000.000,-
202	Utang Dagang		Rp 8.800.000,-
251	Utang Hipotek		Rp 40.000.000,-
301	Modal Ny. Farida		Rp 150.000.000,-
302	Prive Ny. Farida	Rp 1.800.000,-	
401	Pendapatan Sewa Kendaraan		Rp 252.700.000,-
501	Beban Gaji	Rp 85.000.000,-	
502	Beban Asuransi	Rp 1.500.000,-	
503	Beban Iklan	Rp 2.400.000,-	
505	Beban Air dan Listrik	Rp 6.350.000,-	
509	Beban Rupa-Rupa	Rp 2.200.000,-	
521	Beban Pajak	Rp 3.000.000,-	
Total		Rp 519.250.000,-	Rp 519.250.000,-

Keterangan tambahan per 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut :

- g. Sewa kantor dibayar tanggal 1 Juli 2009 untuk 2 tahun
- h. Persediaan perlengkapan yang tersisa seharga Rp 1.200.000,-
- i. Kendaraan disusutkan 10%
- j. Pendapatan sewa kendaraan yang masih harus diterima sebesar Rp 1.600.000,-
- k. Gajii bulan desember yang masih harus dibayar Rp 1.300.000,-
- l. Pajak untuk tahun 2009 ditaksir Rp 17.381.255,-

5. Berikut adalah data awal perusahaan(neraca saldo)

No	Nama Akun	Debit	Kredit
101	Kas	Rp 3.100.000,-	
102	Piutang Usaha	Rp 2.700.000,-	
103	Perlengkapan	Rp 1.800.000,-	
104	Sewa Dibayar Dimuka	Rp 4.200.000,-	
107	Peralatan Sewa	Rp 4.500.000,-	
108	Akm. Peny. Peralatan Sewa		Rp 900.000,-
201	Utang Usaha		Rp 1.900.000,-
301	Modal Tn. Arfan		Rp 11.000.000,-
302	Prive Tn. Arfan	Rp 1.500.000,-	
401	Pendapatan Jasa		Rp 7.500.000,-
501	Beban Asuransi	Rp 600.000,-	
502	Beban Gaji	Rp 2.900.000,-	
Total		Rp 21.300.000,-	Rp 21.300.000,-

Data penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

- Perlengkapan sebesar Rp 800.000,- belum terpakai
- Sewa kantor dibayar tanggal 1 April untuk 1 tahun
- Peralatan disusutkan 10%
- Asuransi yang kadaluwarsa Rp 200.000,-
- Beban gaji bulan desember 2010 yang belum dibayar sebesar Rp 300.000,-
- Pendapatan jasa yang masih harus diterima sebesar Rp 1.500.000,-

Ini adalah data perusahaan setelah dilakukan penyesuaian per 31 Desember 2010 berdasarkan transaksi diatas :

No	Keterangan	Debit	Kredit
A	Beban Perlengkapan	Rp 1.000.000,-	
	Perlengkapan		Rp 1.000.000,-
B	Sewa Dibayar Dimuka	Rp 3.350.000,-	
	Beban Sewa		Rp 3.350.000,-

C	Beban Peny. Peralatan Akm. Peny. Peralatan	Rp 450.000,-	Rp 450.000,-
D	Asuransi Dibayar Dimuka Beban Asuransi	Rp 400.000,-	Rp 400.000,-
E	Utang Gaji Beban Gaji	Rp 300.000,-	Rp 300.000,-
F	Piutang Pendapatan Jasa Pendapatan Jasa	Rp 1.500.000,-	Rp 1.500.000,-

Koreksilah jurnal penyesuaian tersebut. Jika masih terdapat kesalahan, buatlah jurnal penyesuaian yang benar.

Kunci Jawaban :

1. Jurnal penyesuaiannya adalah :

Beban Sewa Kantor	Rp 2.500.000,-	
Sewa Kantor Dibayar Dimuka		Rp 2.500.000,-

2. Jurnal penyesuaiannya adalah :

Beban Iklan	Rp 1.500.000,-	
Iklan Dibayar Dimuka		Rp 1.500.000,-

3. Jurnal Penyesuaiannya adalah :

Asuransi Dibayar Dimuka	Rp 350.000,-	
Beban Asuransi		Rp 350.000,-

4. Ayat jurnal penyesuaian untuk tanggal 31 Desember 2009 adalah :

No	Keterangan	Debit	Kredit
a	Beban Sewa Kantor Sewa K. Dibayar Dimuka	Rp 2.000.000,-	Rp 2.000.000,-
b	Beban Perlengkapan Perlengkapan	Rp 5.300.000,-	Rp 5.300.000,-
c	Beban Peny. Kendaraan Akm. Peny. Kendaraan	Rp 25.000.000,-	Rp 25.000.000,-

d	Piutang Pendapatan Sewa Kend. Pendapatan Sewa Kend.	Rp 1.600.000,-	Rp 1.600.000,-
e	Beban Gaji Utang Gaji	Rp 1.300.000,-	Rp 1.300.000,-
f	Beban Pajak Utang Pajak	Rp 17.381.255,-	Rp 17.381.255,-

5. Ayat jurnal penyesuaian yang benar untuk tanggal 31 Desember 2010 adalah :

No	Keterangan	Debit	Kredit
a	Beban Perlengkapan Perlengkapan	Rp 1.000.000,-	Rp 1.000.000,-
b	Beban Sewa Sewa Dibayar Dimuka	Rp 3.150.000,-	Rp 3.150.000,-
c	Beban Peny. Peralatan Akm. Peny. Peralatan	Rp 450.000,-	Rp 450.000,-
d	Asuransi Dibayar Dimuka Beban Asuransi	Rp 400.000,-	Rp 400.000,-
e	Beban Gaji Utang Gaji	Rp 300.000,-	Rp 300.000,-
f	Piutang Pendapatan Jasa Pendapatan Jasa	Rp 1.500.000,-	Rp 1.500.000,-

Keterangan :

1. Rentang Skor

- a. Benar = 10
- b. Hampir Benar = 5
- c. Salah = 0
- d. Tidak Dijawab = 0

2. Skor Maksimal = 100

Medan, Februari 2018

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Rusda Lubis, S.Pd.

Nirmala Sari

Diketahui Oleh :

Wakasek Kurikulum
SMK Negeri 1 Medan

Tugino, S.Pd.

Lampiran 5

Tes Siklus I

1. Mengapa ayat jurnal penyesuaian diperlukan oleh perusahaan pada setiap akhir periode akuntansi?
2. Mengapa akun perlengkapan perlu dilakukan penyesuaian pada setiap akhir periode akuntansi?
3. Buatlah ayat jurnal penyesuaian berdasarkan data dibawah ini :

No	Nama Akun	Debit	Kredit
101	Kas	Rp 3.100.000,-	
102	Piutang Usaha	Rp 2.700.000,-	
103	Perlengkapan	Rp 1.800.000,-	
104	Sewa Dibayar Dimuka	Rp 4.200.000,-	
107	Peralatan Sewa	Rp 4.500.000,-	
108	Akm. Peny. Peralatan Sewa		Rp 900.000,-
201	Utang Usaha		Rp 1.900.000,-
301	Modal Tn. Arfan		Rp 11.000.000,-
302	Prive Tn. Arfan	Rp 1.500.000,-	
401	Pendapatan Jasa		Rp 7.500.000,-
501	Beban Asuransi	Rp 600.000,-	
502	Beban Gaji	Rp 2.900.000,-	
	Total	Rp 21.300.000,-	Rp 21.300.000,-

Data penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

- a. Perlengkapan sebesar Rp 800.000,- belum terpakai
- b. Sewa kantor dibayar tanggal 1 April untuk 1 tahun
- c. Peralatan disusutkan 10%
- d. Asuransi yang kadaluwarsa Rp 200.000,-
- e. Beban gaji bulan desember 2010 yang belum dibayar sebesar Rp 300.000,-

4. Sewa kantor sebesar Rp 6.000.000,- untuk setahun (1 April 2010-31 Maret 2011) dibayar tanggal 1 April 2010. Berapakah yang sudah menjadi beban tahun 2011 dan berapa yang akan menjadi beban tahun 2012?
5. Saldo akun perlengkapan sebelum penyesuaian akhir tahun adalah sebesar Rp 1.715.000,-. Buatlah ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan jika jumlah perlengkapan yang tersisa pada akhir tahun sebesar Rp 374.000,-.
6. Berikut adalah data awal perusahaan (neraca saldo).

No	Nama Akun	Debit	Kredit
101	Kas	Rp 5.750.000,-	
102	Piutang Usaha	Rp 6.000.000,-	
103	Piutang Wesel	Rp 2.500.000,-	
104	Sewa Kantor Dibayar Dimuka	Rp 8.000.000,-	
105	Perlengkapan	Rp 6.500.000,-	
151	Tanah	Rp 125.000.000,-	
152	Kendaraan	Rp 250.000.000,-	
153	Akm. Peny. Kendaraan		Rp 50.000.000,-
154	Peralatan Servis	Rp 12.000.000,-	
155	Akm. Peny. Peralatan Servis		Rp 3.000.000,-
201	Utang Wesel		Rp 16.000.000,-
202	Utang Dagang		Rp 8.800.000,-
251	Utang Hipotek		Rp 40.000.000,-
301	Modal Ny. Farida		Rp 150.000.000,-
302	Prive Ny. Farida	Rp 1.800.000,-	
401	Pendapatan Sewa Kendaraan		Rp 252.700.000,-
501	Beban Gaji	Rp 85.000.000,-	
502	Beban Asuransi	Rp 1.500.000,-	
503	Beban Iklan	Rp 2.400.000,-	
504	Beban Bunga	Rp 1.250.000,-	
505	Beban Air dan Listrik	Rp 7.600.000,-	

509	Beban Rupa-Rupa	Rp 2.200.000,-	
521	Beban Pajak	Rp 3.000.000,-	
Total		Rp 520.500.000,-	Rp 520.500.000,-

Data penyesuaian per 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut :

- a. Sewa kantor dibayar tanggal 1 Juli 2009 untuk 2 tahun
- b. Persediaan perlengkapan yang tersisa seharga Rp 1.200.000,-
- c. Kendaraan disusutkan 10%
- d. Pendapatan sewa kendaraan yang masih harus diterima sebesar Rp 1.600.000,-
- e. Gaji bulan desember yang masih harus dibayar Rp 1.300.000,-
- f. Pajak untuk tahun 2009 ditaksir Rp 17.381.255,-

Ini adalah data perusahaan setelah dilakukan penyesuaian per 31 Desember 2009 berdasarkan transaksi diatas :

No	Keterangan	Debit	Kredit
a	Beban Perlengkapan Perlengkapan	Rp 1.000.000,-	Rp 1.000.000,-
b	Beban Sewa Sewa Dibayar Dimuka	Rp 3.150.000,-	Rp 3.150.000,-
c	Beban Peny. Peralatan Akm. Peny. Peralatan	Rp 450.000,-	Rp 450.000,-
d	Asuransi Dibayar Dimuka Beban Asuransi	Rp 400.000,-	Rp 400.000,-
e	Utang Gaji Beban Gaji	Rp 500.000,-	Rp 500.000,-
f	Piutang Pendapatan Jasa Pendapatan Jasa	Rp 1.500.000,-	Rp 1.500.000,-

Koreksilah jurnal penyesuaian tersebut. Jika masih terdapat kesalahan, buatlah jurnal penyesuaian yang benar.

6. Ayat jurnal penyesuaian untuk tanggal 31 Desember 2009 yang benar adalah :

No	Keterangan	Debit	Kredit
a	Beban Sewa Kantor Sewa K. Dibayar Dimuka	Rp 2.000.000,-	Rp 2.000.000,-
b	Beban Perlengkapan Perlengkapan	Rp 5.300.000,-	Rp 5.300.000,-
c	Beban Peny. Kendaraan Akm. Peny. Kendaraan	Rp 25.000.000,-	Rp 25.000.000,-
d	Piutang Pendapatan Sewa Kend. Pendapatan Sewa Kend.	Rp 1.600.000,-	Rp 1.600.000,-
e	Beban Gaji Utang Gaji	Rp 1.300.000,-	Rp 1.300.000,-
f	Beban Pajak Utang Pajak	Rp 17.381.255,-	Rp 17.381.255,-

Lampiran 7

Tes Siklus II

1. Pada tanggal 1 Maret 2009 dibayar sewa kantor sebesar Rp 3.000.000,- untuk setahun (1 Maret 2009-28 Februari 2010) dan telah dicatat didalam akun sewa dibayar dimuka. Buatlah ayat jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2009.
2. Pada tanggal 1 Mei 2009 dibayar beban pemasangan iklan sebesar Rp 2.500.000,- untuk 10 kali penerbitan, dicatat dalam akun iklan dibayar dimuka. Sampai tanggal 31 Desember 2009 iklan telah terbit 6 kali. Buatlah ayat jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2009.
3. Pada tanggal 1 Agustus 2009 dibayar premi asuransi untuk setahun sebesar Rp 600.000,- dan telah dicatat dalam akun beban asuransi. Buatlah ayat jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2009.
4. Dari data dibawah ini, buatlah ayat jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2009.

No	Nama Akun	Debit	Kredit
101	Kas	Rp 5.750.000,-	
102	Piutang Usaha	Rp 6.000.000,-	
103	Piutang Wesel	Rp 2.500.000,-	
104	Sewa Kantor Dibayar Dimuka	Rp 8.000.000,-	
105	Perlengkapan	Rp 6.500.000,-	
151	Tanah	Rp 125.000.000,-	
152	Kendaraan	Rp 250.000.000,-	
153	Akm. Peny. Kendaraan		Rp 50.000.000,-
154	Peralatan Service	Rp 12.000.000,-	
155	Akm. Peny. Peralatan Service		Rp 3.000.000,-
201	Utang Wesel		Rp 16.000.000,-
202	Utang Dagang		Rp 8.800.000,-
251	Utang Hipotek		Rp 40.000.000,-

301	Modal Ny. Farida		Rp 150.000.000,-
302	Prive Ny. Farida	Rp 1.800.000,-	
401	Pendapatan Sewa Kendaraan		Rp 252.700.000,-
501	Beban Gaji	Rp 85.000.000,-	
502	Beban Asuransi	Rp 1.500.000,-	
503	Beban Iklan	Rp 2.400.000,-	
505	Beban Air dan Listrik	Rp 6.350.000,-	
509	Beban Rupa-Rupa	Rp 2.200.000,-	
521	Beban Pajak	Rp 3.000.000,-	
Total		Rp 519.250.000,-	Rp 519.250.000,-

Keterangan tambahan per 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut :

- a. Sewa kantor dibayar tanggal 1 Juli 2009 untuk 2 tahun
- b. Persediaan perlengkapan yang tersisa seharga Rp 1.200.000,-
- c. Kendaraan disusutkan 10%
- d. Pendapatan sewa kendaraan yang masih harus diterima sebesar Rp 1.600.000,-
- e. Gajii bulan desember yang masih harus dibayar Rp 1.300.000,-
- f. Pajak untuk tahun 2009 ditaksir Rp 17.381.255,-

6. Berikut adalah data awal perusahaan(neraca saldo)

No	Nama Akun	Debit	Kredit
101	Kas	Rp 3.100.000,-	
102	Piutang Usaha	Rp 2.700.000,-	
103	Perlengkapan	Rp 1.800.000,-	
104	Sewa Dibayar Dimuka	Rp 4.200.000,-	
107	Peralatan Sewa	Rp 4.500.000,-	
108	Akm. Peny. Peralatan Sewa		Rp 900.000,-
201	Utang Usaha		Rp 1.900.000,-
301	Modal Tn. Arfan		Rp 11.000.000,-
302	Prive Tn. Arfan	Rp 1.500.000,-	

401	Pendapatan Jasa		Rp 7.500.000,-
501	Beban Asuransi	Rp 600.000,-	
502	Beban Gaji	Rp 2.900.000,-	
Total		Rp 21.300.000,-	Rp 21.300.000,-

Data penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

- a. Perlengkapan sebesar Rp 800.000,- belum terpakai
- b. Sewa kantor dibayar tanggal 1 April untuk 1 tahun
- c. Peralatan disusutkan 10%
- d. Asuransi yang kadaluwarsa Rp 200.000,-
- e. Beban gaji bulan desember 2010 yang belum dibayar sebesar Rp 300.000,-
- f. Pendapatan jasa yang masih harus diterima sebesar Rp 1.500.000,-

Ini adalah data perusahaan setelah dilakukan penyesuaian per 31 Desember 2010 berdasarkan transaksi diatas :

No	Keterangan	Debit	Kredit
A	Beban Perlengkapan Perlengkapan	Rp 1.000.000,-	Rp 1.000.000,-
B	Sewa Dibayar Dimuka Beban Sewa	Rp 3.350.000,-	Rp 3.350.000,-
C	Beban Peny. Peralatan Akm. Peny. Peralatan	Rp 450.000,-	Rp 450.000,-
D	Asuransi Dibayar Dimuka Beban Asuransi	Rp 400.000,-	Rp 400.000,-
E	Utang Gaji Beban Gaji	Rp 300.000,-	Rp 300.000,-
F	Piutang Pendapatan Jasa Pendapatan Jasa	Rp 1.500.000,-	Rp 1.500.000,-

Koreksilah jurnal penyesuaian tersebut. Jika masih terdapat kesalahan, buatlah jurnal penyesuaian yang benar.

Lampiran 8

Kunci Jawaban

Tes Siklus II

1. Jurnal penyesuaiannya adalah :

Beban Sewa Kantor	Rp 2.500.000,-	
Sewa Kantor Dibayar Dimuka		Rp 2.500.000,-

2. Jurnal penyesuaiannya adalah :

Beban Iklan	Rp 1.500.000,-	
Iklan Dibayar Dimuka		Rp 1.500.000,-

3. Jurnal Penyesuaiannya adalah :

Asuransi Dibayar Dimuka	Rp 350.000,-	
Beban Asuransi		Rp 350.000,-

4. Ayat jurnal penyesuaian untuk tanggal 31 Desember 2009 adalah :

No	Keterangan	Debit	Kredit
a	Beban Sewa Kantor Sewa K. Dibayar Dimuka	Rp 2.000.000,-	Rp 2.000.000,-
b	Beban Perlengkapan Perlengkapan	Rp 5.300.000,-	Rp 5.300.000,-
c	Beban Peny. Kendaraan Akm. Peny. Kendaraan	Rp 25.000.000,-	Rp 25.000.000,-
d	Piutang Pendapatan Sewa Kend. Pendapatan Sewa Kend.	Rp 1.600.000,-	Rp 1.600.000,-
e	Beban Gaji Utang Gaji	Rp 1.300.000,-	Rp 1.300.000,-
f	Beban Pajak Utang Pajak	Rp 17.381.255,-	Rp 17.381.255,-

5. Ayat jurnal penyesuaian yang benar untuk tanggal 31 Desember 2010 adalah :

No	Keterangan	Debit	Kredit
a	Beban Perlengkapan Perlengkapan	Rp 1.000.000,-	Rp 1.000.000,-
b	Beban Sewa Sewa Dibayar Dimuka	Rp 3.150.000,-	Rp 3.150.000,-
c	Beban Peny. Peralatan Akm. Peny. Peralatan	Rp 450.000,-	Rp 450.000,-
d	Asuransi Dibayar Dimuka Beban Asuransi	Rp 400.000,-	Rp 400.000,-
e	Beban Gaji Utang Gaji	Rp 300.000,-	Rp 300.000,-
f	Piutang Pendapatan Jasa Pendapatan Jasa	Rp 1.500.000,-	Rp 1.500.000,-

Lampiran 9

**DATA AWAL HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA
KELAS X AK 1 SMK NEGERI 1 MEDAN**

No	Nama Siswa	Data Awal Hasil Belajar		
		Nilai Siswa	Tingkat Ketuntasan	Keterangan
1	Aisyah Nur Alya	70	70%	TT
2	Azkie Syahrina	65	65%	TT
3	Azzahra Nadhifa	90	90%	T
4	Devi Putri	65	65%	TT
5	Diah Ayu Lestari	70	70%	TT
6	Dina Irwani	65	65%	TT
7	Hanni Putri Saniah	60	60%	TT
8	Juliani Syahputri	60	60%	TT
9	Lolita Wisuda	75	75%	T
10	Lulu Pinta Sihombing	65	65%	TT
11	M. Zahwan Nasution	75	75%	T
12	Nadila Febrianty	60	60%	TT
13	Nadya Anisa Putri	65	65%	TT
14	Pita Arta Uli Sitorus	75	75%	T
15	Poppy Yuliani Purba	60	60%	TT
16	Pradhika Sanjaya	80	80%	T
17	Putri Canessa	65	65%	TT
18	Rafli Rudiyyat	85	85%	T
19	Rafika Haroni Fransiska	75	75%	T
20	Reeny Sabrina	80	80%	T
21	Ririn Ayu Indah	65	65%	TT
22	Richard Mulyadi	60	60%	TT
23	Resti Nababan	75	75%	T
24	Sabrina Dwisanta	65	65%	TT
25	Samuel Siregar	80	80%	T
26	Sanjay Lumbangaol	60	60%	TT
27	Suci Ramadhani	70	70%	TT
28	Tiara Azzahra	60	60%	TT
29	Tiurma Nauli	85	85%	T
30	Yupendi Daily	60	60%	TT
31	Yuni Cahyananda	80	80%	T
Jumlah		2165	-	-
Rata-Rata		69,84	-	-
Jumlah Siswa yang Tuntas		-	-	12
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas		-	-	19
Persentase Tuntas		-	-	38,71%
Persentase Tidak Tuntas		-	-	61,29%

$$\begin{aligned}
 \text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100 \% \\
 &= \frac{12}{31} \times 100 \% \\
 &= 38,71\%
 \end{aligned}$$

Nilai Rata-Rata Kelas

<i>xi</i>	<i>fi</i>	$\sum fixi$
60	8	480
65	8	520
70	3	210
75	5	375
80	4	320
85	2	170
90	1	90
Total	31	2165

$$X = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

$$X = \frac{2165}{31}$$

$$X = 69,84$$

Lampiran 10

**HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA
PADA TES SIKLUS I
KELAS X AK 1 SMK NEGERI 1 MEDAN**

No	Nama Siswa	Data Awal Hasil Belajar		
		Nilai Siswa	Tingkat Ketuntasan	Keterangan
1	Aisyah Nur Alya	80	80%	T
2	Azkie Syahrina	65	65%	TT
3	Azzahra Nadhifa	80	80%	T
4	Devi Putri	75	75%	T
5	Diah Ayu Lestari	70	70%	TT
6	Dina Irwani	65	65%	TT
7	Hanni Putri Saniah	90	90 %	T
8	Juliani Syahputri	80	80%	T
9	Lolita Wisuda	85	85 %	T
10	Lulu Pinta Sihombing	60	60%	TT
11	M. Zahwan Nasution	75	75%	T
12	Nadila Febrianty	70	70%	TT
13	Nadya Anisa Putri	60	60 %	TT
14	Pita Arta Uli Sitorus	70	70%	TT
15	Poppy Yuliani Purba	80	80 %	T
16	Pradhika Sanjaya	85	85%	T
17	Putri Canessa	65	65%	TT
18	Rafli Rudiyat	85	85%	T
19	Rafika Haroni Fransiska	75	75%	T
20	Reny Sabrina	75	75 %	T
21	Ririn Ayu Indah	65	65%	TT
22	Richard Mulyadi	70	70 %	TT
23	Resti Nababan	75	75 %	T
24	Sabrina Dwisanta	60	60%	TT
25	Samuel Siregar	90	90 %	T
26	Sanjay Lumbangaol	60	60 %	TT
27	Suci Ramadhani	70	70 %	TT
28	Tiara Azzahra	70	70 %	TT
29	Tiurma Nauli	80	80 %	T
30	Yupendi Daily	70	70 %	TT
31	Yuni Cahyananda	75	75 %	T
Jumlah		2275	-	-
Rata-Rata		73,39	-	-
Jumlah Siswa yang Tuntas		-	-	16
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas		-	-	15
Persentase Tuntas		-	-	51,61 %
Persentase Tidak Tuntas		-	-	48,39 %

$$\begin{aligned}
 \text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100 \% \\
 &= \frac{16}{31} \times 100 \% \\
 &= 51,61\%
 \end{aligned}$$

Nilai Rata-Rata Kelas

<i>xi</i>	<i>fi</i>	$\sum fixi$
60	4	240
65	4	260
70	7	490
75	6	450
80	5	400
85	3	255
90	2	180
Total	31	2275

$$X = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

$$X = \frac{2275}{31}$$

$$X = 73,39$$

Lampiran 11

**HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA
PADA TES SIKLUS II
KELAS X AK 1 SMK NEGERI 1 MEDAN**

No	Nama Siswa	Data Awal Hasil Belajar		
		Nilai Siswa	Tingkat Ketuntasan	Keterangan
1	Aisyah Nur Alya	90	90%	T
2	Azkie Syahrina	75	75 %	T
3	Azzahra Nadhifa	90	90 %	T
4	Devi Putri	80	80 %	T
5	Diah Ayu Lestari	85	85%	T
6	Dina Irwani	65	65%	TT
7	Hanni Putri Saniah	90	90 %	T
8	Juliani Syahputri	80	80%	T
9	Lolita Wisuda	85	85 %	T
10	Lulu Pinta Sihombing	60	60%	TT
11	M. Zahwan Nasution	80	80 %	T
12	Nadila Febrianty	85	85 %	T
13	Nadya Anisa Putri	75	75 %	T
14	Pita Arta Uli Sitorus	85	85 %	T
15	Poppy Yuliani Purba	85	85 %	T
16	Pradhika Sanjaya	90	90 %	T
17	Putri Canessa	70	70 %	TT
18	Rafli Rudiyat	85	85%	T
19	Rafika Haroni Fransiska	75	75%	T
20	Reny Sabrina	80	80%	T
21	Ririn Ayu Indah	70	70 %	TT
22	Richard Mulyadi	85	85 %	T
23	Resti Nababan	85	85 %	T
24	Sabrina Dwisanta	80	80 %	T
25	Samuel Siregar	90	90 %	T
26	Sanjay Lumbangaol	85	85 %	T
27	Suci Ramadhani	80	80 %	T
28	Tiara Azzahra	85	85 %	T
29	Tiurma Nauli	100	90 %	T
30	Yupendi Daily	75	75 %	T
31	Yuni Cahyananda	85	85 %	T
Jumlah		2530	-	-
Rata-Rata		81,61	-	-
Jumlah Siswa yang Tuntas		-	-	27
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas		-	-	4
Persentase Tuntas		-	-	87,10 %
Persentase Tidak Tuntas		-	-	12,90 %

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100 \%$$

$$= \frac{27}{31} \times 100 \%$$

$$= 87,10\%$$

Nilai Rata-Rata Kelas

<i>xi</i>	<i>fi</i>	$\sum fixi$
60	1	60
65	1	65
70	2	140
75	4	300
80	6	480
85	11	935
90	5	450
100	1	100
Total	31	2530

$$X = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

$$X = \frac{2530}{31}$$

$$X = 81,61$$

Lampiran 12**HASIL BELAJAR KESELURUHAN AKUNTANSI SISWA
KELAS X AK 1 SMK NEGERI 1 MEDAN**

No	Nama Siswa	Hasil Belajar		
		Data Awal	Tes Siklus I	Tes Siklus II
1	Aisyah Nur Alya	70	80	90
2	Azkie Syahrina	65	65	75
3	Azzahra Nadhifa	90	80	90
4	Devi Putri	65	75	80
5	Diah Ayu Lestari	70	70	85
6	Dina Irwani	65	65	65
7	Hanni Putri Saniah	60	90	90
8	Juliani Syahputri	60	80	80
9	Lolita Wisuda	75	85	85
10	Lulu Pinta Sihombing	65	60	60
11	M. Zahwan Nasution	75	75	80
12	Nadila Febrianty	60	70	85
13	Nadya Anisa Putri	65	60	75
14	Pita Arta Uli Sitorus	75	70	85
15	Poppy Yuliani Purba	60	80	85
16	Pradhika Sanjaya	80	85	90
17	Putri Canessa	65	65	70
18	Rafli Rudiya	85	85	85
19	Rafika Haroni Fransiska	75	75	75
20	Reny Sabrina	80	75	80
21	Ririn Ayu Indah	65	65	70
22	Richard Mulyadi	60	70	85
23	Resti Nababan	75	75	85
24	Sabrina Dwisanta	65	60	80
25	Samuel Siregar	80	90	90
26	Sanjay Lumbangaol	60	60	85
27	Suci Ramadhani	70	70	80
28	Tiara Azzahra	60	70	85
29	Tiurma Nauli	85	80	100
30	Yupendi Daily	60	70	75
31	Yuni Cahyananda	80	75	85
Jumlah		2165	2275	2530

Keterangan :

A. Aspek Yang Dinilai

- a. *Visual Activities* (memahami permasalahan saat diberikan tugas oleh guru)
- b. *Oral Activities* (bertanya kepada guru)
- c. *Listening Activities* (mendengarkan dan memperhatikan media yang ditampilkan)
- d. *Writing Activities* (mengerjakan soal latihan)
- e. *Drawing Activities* (membuat kolom)
- f. *Motor Activities* (menjawab pertanyaan yang diberikan guru)
- g. *Mental Activities* (menyampaikan pendapat atau ide)
- h. *Emotional Activities* (bersemangat)

B. Kriteria Skor

- 1 = Tidak pernah melakukan
- 2 = Dilakukan namun jarang
- 3 = Sering dilakukan
- 4 = Sangat sering dilakukan

Lampiran 14

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS SISWA SELAMA PEMBELAJARAN SIKLUS I

No	Nama Siswa	Aspek Aktivitas								Jumlah Skor	Ket
		A	B	C	D	E	F	G	H		
1	Aisyah Nur Alya	4	3	4	4	4	3	3	4	29	SA
2	Azkie Syahrina	2	3	1	2	2	3	3	1	17	KA
3	Azzahra Nadhifa	3	2	3	1	3	3	2	2	19	CA
4	Devi Putri	1	2	1	1	1	2	1	2	11	TA
5	Diah Ayu Lestari	2	3	3	2	2	3	2	3	20	CA
6	Dina Irwani	2	2	2	1	1	3	2	2	17	KA
7	Hanni Putri Saniah	4	4	4	3	4	3	4	4	30	SA
8	Juliani Syahputri	2	2	3	3	2	3	3	3	21	CA
9	Lolita Wisuda	4	4	4	3	4	4	4	3	30	SA
10	Lulu Pinta Sihombing	2	1	1	1	1	2	2	1	11	TA
11	M. Zahwan Nasution	2	2	3	2	1	3	2	3	18	CA
12	Nadila Febrianty	2	1	2	2	1	3	1	1	13	KA
13	Nadya Anisa Putri	2	2	1	1	1	1	2	1	11	TA
14	Pita Arta Uli Sitorus	2	2	1	1	2	2	2	2	14	KA
15	Poppy Yuliani Purba	1	1	1	2	2	2	1	2	12	TA
16	Pradhika Sanjaya	3	3	3	2	3	4	3	4	25	A
17	Putri Canessa	1	2	1	1	2	1	1	1	10	TA
18	Rafli Rudiyat	4	3	3	4	3	3	3	4	27	A
19	Rafika Haroni F.	2	2	2	1	1	2	1	2	15	KA
20	Reny Sabrina	2	2	2	2	1	1	1	2	13	KA
21	Ririn Ayu Indah	1	1	1	1	2	1	1	1	9	TA
22	Richard Mulyadi	1	1	2	1	1	1	2	1	10	TA
23	Resti Nababan	2	1	1	1	2	1	1	1	10	TA
24	Sabrina Dwisanta	2	1	2	1	1	1	2	2	12	TA
25	Samuel Siregar	4	3	3	4	3	3	4	3	27	A
26	Sanjay Lumbangaol	2	2	2	3	3	2	3	2	19	CA
27	Suci Ramadhani	1	1	1	1	2	1	1	2	10	TA
28	Tiara Azzahra	2	2	2	2	2	3	3	2	18	CA
29	Turma Nauli	4	3	4	3	3	3	3	3	27	A
30	Yupendi Daily	1	1	1	1	1	1	2	1	9	TA
31	Yuni Cahyananda	1	2	1	1	1	1	1	2	10	TA
Persentase Siswa Sangat Aktif (SA)										3	9,68%
Persentase Siswa Aktif (A)										4	12,9%
Persentase Siswa Cukup Aktif (CA)										6	19,3%
Persentase Siswa Kurang Aktif (KA)										6	19,3%
Persentase Siswa Tidak Aktif (TA)										12	38,7%
Jumlah Siswa Keseluruhan										31	100%

Kriteria Penilaian

- 28-32 : Sangat Aktif (SA)
- 23-27 : Aktif (A)
- 18-22 : Cukup Aktif (CA)
- 13-17 : Kurang Aktif (KA)
- 8-12 : Tidak Aktif (TA)

Keterangan :

- 3 orang siswa : Sangat Aktif
- 4 orang siswa : Aktif
- 6 orang siswa : Cukup Aktif
- 6 orang siswa : Kurang Aktif
- 12 orang siswa : Tidak Aktif

Lampiran 15

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS SISWA SELAMA PEMBELAJARAN SIKLUS II

No	Nama Siswa	Aspek Aktivitas								Jumlah Skor	Ket
		A	B	C	D	E	F	G	H		
1	Aisyah Nur Alya	4	3	4	4	4	3	3	4	29	SA
2	Azkie Syahrina	2	3	2	2	2	3	3	2	19	CA
3	Azzahra Nadhifa	3	4	3	4	3	3	4	3	27	A
4	Devi Putri	2	2	2	3	2	2	2	2	17	CA
5	Diah Ayu Lestari	3	3	4	4	4	3	3	4	29	A
6	Dina Irwani	3	3	4	4	4	3	4	3	28	A
7	Hanni Putri Saniah	4	4	4	3	4	3	4	4	30	SA
8	Juliani Syahputri	4	3	3	3	4	4	4	4	29	SA
9	Lolita Wisuda	4	4	4	3	4	4	4	3	30	SA
10	Lulu Pinta Sihombing	2	1	2	1	2	2	2	1	13	KA
11	M. Zahwan Nasution	4	4	3	4	3	4	4	3	29	A
12	Nadila Febrianty	2	3	2	3	2	3	3	3	21	CA
13	Nadya Anisa Putri	2	2	3	2	1	2	2	3	17	CA
14	Pita Arta Uli Sitorus	3	2	4	4	4	4	3	4	28	A
15	Poppy Yuliani Purba	2	2	2	3	2	2	1	2	16	KA
16	Pradhika Sanjaya	4	3	3	4	3	4	4	4	29	SA
17	Putri Canessa	1	2	1	1	2	1	1	1	10	TA
18	Rafli Rudiant	4	3	4	4	4	4	4	4	31	SA
19	Rafika Haroni F.	4	4	2	4	3	4	2	4	27	A
20	Reny Sabrina	3	4	3	3	4	4	4	3	28	A
21	Ririn Ayu Indah	2	2	2	3	2	3	2	2	18	CA
22	Richard Mulyadi	2	1	2	1	3	1	2	1	13	KA
23	Resti Nababan	2	3	2	2	2	3	2	2	18	CA
24	Sabrina Dwisanta	2	2	2	1	2	1	2	2	14	KA
25	Samuel Siregar	4	3	3	4	4	3	4	3	28	SA
26	Sanjay Lumbangaol	3	3	4	3	3	4	3	4	27	A
27	Suci Ramadhani	2	3	1	2	2	1	2	2	15	KA
28	Tiara Azzahra	4	4	4	3	3	3	3	3	27	A
29	Turma Nauli	4	3	4	3	3	3	4	3	28	SA
30	Yupendi Daily	1	2	1	1	1	1	2	1	10	TA
31	Yuni Cahyananda	2	2	3	2	3	3	2	2	19	CA
Persentase Siswa Sangat Aktif (SA)										8	25,81%
Persentase Siswa Aktif (A)										9	29,03%
Persentase Siswa Cukup Aktif (CA)										7	22,58%
Persentase Siswa Kurang Aktif (KA)										5	16,13%
Persentase Siswa Tidak Aktif (TA)										2	6,45%
Jumlah Siswa Keseluruhan										31	100%

Kriteria Penilaian

- 28-32 : Sangat Aktif (SA)
- 23-27 : Aktif (A)
- 18-22 : Cukup Aktif (CA)
- 13-17 : Kurang Aktif (KA)
- 8-12 : Tidak Aktif (TA)

Keterangan :

- 8 orang siswa : Sangat Aktif
- 9 orang siswa : Aktif
- 7 orang siswa : Cukup Aktif
- 5 orang siswa : Kurang Aktif
- 2 orang siswa : Tidak Aktif

Lampiran 16

**DOKUMENTASI
TINDAKAN PENELITIAN KELAS**





Lampiran 2

SILABUS MATA PELAJARAN: AKUNTANSI DASAR

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 MEDAN

KELAS /SEMESTER: X / 1 & 2

Kompetensi Inti:

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, gotong royong, kerjasama, toleran, damai, santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan rasa prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
KELAS X SEMESTER 1					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas keteraturan yang salah satunya melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi . 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakan pengetahuan yang salah satunya keteraturan melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi. 1.3. Menyadari bahwa Tuhan YME memerintahkan	Hakekat Akuntansi <ul style="list-style-type: none">• Pengertian akuntansi• Tujuan akuntansi• Peran akuntansi	Mengamati <ul style="list-style-type: none">• mempelajari buku teks maupun sumber lain tentang pengertian, tujuan dan peran akuntansi• diskusi kelas• diskusi kelompok	Tugas <ul style="list-style-type: none">• diskusi kelompok• membuat notula• Merangkum hasil diskusi	1 minggu x 5 JP	<ul style="list-style-type: none">• Buku teks Pengan tar Akuntansi, buku referen

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>kepada manusia untuk mencatat setiap kegiatan ekonomi agar terjadi keakuratan, ketertiban, kepercayaan terhadap hasil yang diperoleh.</p>		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang pengertian, tujuan dan peran akuntansi dalam perusahaan <p>Mengeskplorasi</p> <p>mengumpulkan data dan informasi tentang pengertian, tujuan dan peran akuntansi dalam perusahaan</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang pengertian, tujuan dan peran akuntansi dalam perusahaan menyimpulkan dari keseluruhan materi <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi 	<p>secara kelompok</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelas dan kelompok <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		<p>si yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan keuangan, kuitansi, bukti piutang, bukti retur Majalah, koran, internet
<p>2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong dalam melakukan pembelajaran sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran akuntansi.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap proaktif dalam melakukan kegiatan akuntansi.</p>					
<p>3.1 Memahami pengertian, tujuan, peran akuntansi dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	
<p>akuntansi.</p> <p>4.1 Mengelompokkan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi sesuai perannya.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan tentang pengertian, tujuan dan peran akuntansi dalam perusahaan 				
<p>1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.</p> <p>1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.</p>	<p>Pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diberikan ilustrasi/tayangan/gambar dari suatu kegiatan bisnis perusahaan • mempelajari berbagai sumber tentang pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi • diskusi kelas • diskusi kelompok 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • diskusi kelompok • membuat notula • Merangkum hasil diskusi secara kelompok 	<p>1 minggu x 5 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku teks Pengantar Akuntansi, buku referensi yang relevan • Laporan keuangan, kuitansi, bukti piutang, bukti retur • Majalah 	
<p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.</p> <p>2.3 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p>		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok 			<p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis
<p>3.2 Memahami jenis-jenis profesi akuntansi (bidang-</p>		<p>Mengeskplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan berbagai 				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>bidang spesialisasi akuntansi, pentingnya etika profesi).</p> <p>4.2 Mengelompokkan profesi akuntansi (bidang-bidang spesialisasi akuntansi, pentingnya etika profesi).</p>		<p>informasi tentang pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menguraikan kembali deskripsi pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi • menyimpulkan dari keseluruhan materi <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi • menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi dalam bentuk tulisan tentang pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi 	<p>kelompok</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		<p>h, koran, internet</p>
<p>1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur</p>	<p>Jenis dan bentuk badan usaha</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diberikan ilustrasi/ tayangan/ gambar tentang jenis dan bentuk badan 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • diskusi kelompok • membuat 	<p>1 minggu x 5 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku teks Pengan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>oleh Sang Pencipta.</p> <p>1.2.Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.</p>		<p>usaha</p> <ul style="list-style-type: none"> • mempelajari berbagai sumber bacaan tentang jenis dan bentuk badan usaha • diskusi kelas tentang ilustrasi/ tayangan/gambar • diskusi kelompok membahas ilustrasi/ tayangan/ gambar <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang jenis dan bentuk badan usaha <p>Mengesplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan berbagai informasi tentang jenis dan bentuk badan usaha <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang jenis dan bentuk badan usaha • menyimpulkan dari keseluruhan materi 	<p>notula</p> <ul style="list-style-type: none"> • merangkum hasil diskusi kelompok <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelas dan kelompok <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		<p>tar Akuntansi, buku referensi yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Majalah, Koran, internet
<p>2.1.Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.</p>					
<p>2.2.Menunjukkan perilaku ilmiah disiplin,jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif,kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.</p>					
<p>2.3 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja.</p>					
<p>3.3Memahami jenis dan bentuk badan usaha.</p>					
<p>4.3 Mengelompokkan jenis dan bentuk badan usaha.</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> • memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi • menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan tentang jenis dan bentuk badan usaha 			
<p>1.1.Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.</p> <p>1.2.Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.</p>	Prinsip dan asumsi Akuntansi	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Diberikan ilustrasi / tayangan / gambar tentang prinsip dan asumsi akuntansi • mempelajari berbagai sumber bacaan tentang prinsip akuntansi 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> • mencari tulisan/beritaterkain prinsip dan asumsi akuntansi kemudian didiskusikan • membuat notula diskusi kelompok • merangkum hasil diskusi 	2 minggu x 5JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku teks Pengantar Akuntansi, buku referensi yang relevan • Majalah, Koran, internet
<p>2.1.Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.</p> <p>2.2.Menunjukkan perilaku ilmiah disiplin,jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif,kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.</p>		Menanya <ul style="list-style-type: none"> • berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang prinsip akuntansi Mengeskplorasi <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan berbagai informasi tentang prinsip 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.3 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja.		<p>dan asumsi akuntansi</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menguraikan kembali informasi yang diperoleh prinsip dan asumsi akuntansi • menyimpulkan dari keseluruhan materi <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi • menjelaskan / mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan tentang prinsip dan asumsi akuntansi 	<p>secara kelompok</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelas dan kelompok <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		
3.4 Memahami asumsi , prinsip –prinsip dan konsep dasar akuntansi.					
4.4 Mengelompokkan asumsi,prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi.					
1.1.Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan	Tahap-tahap proses pencatatan	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • diberikan ilustrasi/tayangan dari suatu kegiatan 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • diskusi kelompok 	4 minggu x 5 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku teks

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.</p> <p>1.2.Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.</p>	<p>transaksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pencatatan transaksi dalam dokumen • Dokumen transaksi dicatat dalam jurnal • Posting dari jurnal ke buku besar • Menyusun neraca saldo • Menyusun laporan keuangan 	<p>dokumentasi bisnis perusahaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • mempelajari berbagai sumber bacaan tentang tahap-tahap proses pencatatan transaksi • diskusi kelas terkait pemberian studi kasus • diskusi kelompok untuk menyelesaikan studi kasus <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang tahap-tahap proses pencatatan transaksi <p>Mengesplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan berbagai informasi tentang tahap-tahap proses pencatatan transaksi <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang tahap-tahap proses pencatatan 	<ul style="list-style-type: none"> • membuat notula • merangkum hasil diskusi kelompok <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelas dan kelompok <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan 		<p>Pengantar Akuntansi, buku referensi yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Majalah, Koran, internet
<p>2.1.Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.</p>					
<p>2.2.Menunjukkan perilaku ilmiah disiplin,jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif,kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.</p>					
<p>2.3.Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja.</p>					
<p>3.5 Memahami tahapan siklus akuntansi.</p>					
<p>4.5 Mengklompokkan tahapan siklus akuntansi.</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> menyimpulkan dari keseluruhan materi <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan tentang tahap-tahap proses pencatatan 	ganda		
<p>1.1.Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.</p> <p>1.2.Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.</p>	<p>Persamaan dasar akuntansi</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian persamaan dasar akuntansi Unsur-unsur persamaan dasar akuntansi Bentuk persamaan dasar 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> diberikan ilustrasi/tayangan dari suatu kegiatan transaksi bisnis perusahaan mempelajari sumber bacaan lain tentang persamaan dasar akuntansi diskusi kelas terkait ilustrasi/tayangan diskusi kelompok untuk menyelesaikan studi kasus <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> berdiskusi untuk 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Diskusi kelompok Membuat notula Merangkulm hasil diskusi kelompok <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Ceklist lembar pengamata 	7 minggu x 5 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku teks Pengantar Akuntansi, buku referensi yang relevan Majalah, Koran,
<p>2.1.Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.</p> <p>2.2.Menunjukkan perilaku ilmiah disiplin,jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif,kritis, kreatif,</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.</p> <p>2.3.Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja.</p>	<p>akuntansi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fungsi persamaan dasar akuntansi • Analisis pengaruh transaksi ke persamaan dasar akuntansi • Teknik mencatat transaksi ke dalam persamaan dasar akuntansi • Menyusun persamaan dasar akuntansi 	<p>mendapatkan klarifikasi tentang persamaan dasar akuntansi</p> <p>Mengeskplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan berbagai informasi tentang persamaan dasar akuntansi <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menguraikan kembali deskripsi persamaan dasar akuntansi • Menyimpulkan dari materi keseluruhan <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi • menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan tentang persamaan dasar akuntansi 	<p>n kegiatan diskusi kelas dan kelompok</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		<p>internet</p>
<p>3.6 Menerapkan persamaan dasar akuntansi.</p>					
<p>4.6 Membuat persamaan dasar akuntansi.</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1.Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.</p> <p>1.2.Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.</p>	<p>Transaksi bisnis perusahaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian transaksi bisnis jasa,dagang dan manufaktur • Kelompok transaksi bisnis jasa,dagang dan manufaktur • Jenis transaksi bisnis 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • diberikan ilustrasi/tayangan dari suatu kegiatan transaksi bisnis perusahaan • membaca buku teks maupun sumber lain tentang transaksi bisnis perusahaan • diskusi kelas terkait ilustrasi/tayangan • diskusi kelompok untuk menyelesaikan studi kasus <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang transaksi bisnis perusahaan <p>Mengesplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan berbagai informasi tentang transaksi bisnis perusahaan <p>Asosiasi</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • mencari contoh kegiatan bisnis perusahaan dan membuat penjelasannya • membuat notula diskusi kelompok • merangkum hasil diskusi kelompok <p>Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan</p>	<p>4minggu x 5 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku teks Pengantar Akuntansi, buku referensi yang relevan • Majalah, Koran, internet
<p>2.1.Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.</p> <p>2.2.Menunjukkan perilaku ilmiah disiplin,jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif,kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.</p> <p>2.3.Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja.</p>					
<p>3.7 Memahami transaksi bisnis perusahaan baik perusahaan jasa,dagang dan manufaktur.</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.7 Mengelompokkan transaksi bisnis perusahaan baik perusahaan jasa,dagang,dan manufaktur.		<ul style="list-style-type: none"> • menguraikan kembali deskripsi transaksi bisnis perusahaan • Menyimpulkan dari materi keseluruhan <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi • menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan tentang transaksi bisnis perusahaan 	<p>diskusi kelas dan kelompok</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		
KELAS X SEMESTER 2					
1.1.Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.	<p>Pengkodean akun</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian jurnal umum • Mekanisme 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • diberikan ilustrasi/tayangan/gambar dari suatu kegiatan pencatatan transaksi dalam 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • diskusi kelompok • membuat notula 	5 minggu x 5Jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku teks Pengantar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.2.Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur didalamnya.	debet kredit • Menjelaskan bentuk jurnal	akun • mempelajari buku teks maupun sumber lain tentang pencatatan transaksi	• merangku mhasil diskusi • studi kasus individu		Akuntansi, buku referensi yang relevan
2.1.Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.	• Membuat pencatatan transaksi ke dalam akun	• diskusi kelas terkait pemberian studi kasus • diskusi kelompok untuk menyelesaikan studi kasus	Observasi • Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok		yang relevan
2.2.Menunjukkan perilaku ilmiah disiplin,jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif,kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.		Menanya • berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang pencatatan transaksi dalam akun	• cek list lembar pengamatan tugas individu		• Majalah, Koran, internet
2.3.Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja.		Mengesplorasi • mengumpulkan berbagai informasi tentang pencatatan transaksi dalam akun	Portofolio • Laporan tertulis kelompok		
3.8 Menerapkan bisnis jurnal,konsep debet dan kredit , saldo normal ,sistematika pencatatan dan bentuk jurnal.		Asosiasi • menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang pencatatan transaksi dalam akun	• Laporan tertulis individu		
4.8 Melakukan pencatatan buku jurnal,konsep debet dan kredit , saldo normal ,sistematika pencatatan dan bentuk jurnal.					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> menyimpulkan dari keseluruhan materi <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama diskusi menjelaskan / mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan tentang pencatatan transaksi dalam akun 	<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		
<p>1.1.Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.</p> <p>1.2.Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - pengertian buku besar - pengertian posting - bentuk buku besar 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Diberikan ilustrasi/tayangan/gambar tentang buku besara Mempelajari berbagai sumber bacaan terkait Diskusi kelas dari sebuah studi kasus Diskusi kelompok untuk menyelesaikan studi kasus Mengerjakan tugas individu 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> diskusi kelompok membuat notula merangku m hasil diskusi studi kasus kelompok tugas individu 	<p>2 minggu x 5JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku teks Pengantar Akuntansi, buku referensi yang relevan Majal
<p>2.1.Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.</p> <p>2.2.Menunjukkan perilaku ilmiah disiplin,jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif,kritis, kreatif,</p>		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> berdiskusi untuk 	<p>Observasi</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.</p> <p>2.3.Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja.</p>		<p>mendapatkan klarifikasi tentang pencatatan transaksi ke buku besar</p> <p>Mengeskplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan berbagai informasi tentang pencatatan ke buku besar <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang pencatatan transaksi ke buku besar • menyimpulkan dari keseluruhan materi • menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang posting <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama diskusi • menjelaskan / mempresentasikan hasil diskusi/praktek dalam bentuk tulisan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok • Cek list lembar pengamatan tugas individu <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis kelompok • Laporan tertulis individu <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian dan atau studi kasus 		<p>ah, koran, internet</p>
<p>3.9 Menerapkan posting.</p>					
<p>4.9 Melakukan posting.</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1.Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.</p> <p>1.2.Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • JURNAL PENYESUAIAN <ul style="list-style-type: none"> - pengertian jurnal penyesuaian - transaksi yang diikuti oleh jurnal penyesuaian - tentang jurnal penyesuaian 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diberikan ilustrasi/tayangan/gambar tentang laporan keuangan dari beberapa perusahaan • Mempelajari berbagai sumber bacaan terkait materi jurnal penyesuaian • Diskusi kelas dari sebuah studi kasus • Diskusi kelompok untuk menyelesaikan studi kasus • Mengerjakan tugas individu <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang laporan keuangan <p>Mengeskplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan berbagai informasi tentang jurnal penyesuaian 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • diskusi kelompok • membuat notula • merangku m hasil diskusi • studi kasus kelompok • tugas individu <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok • Cek list lembar pengamatan tugas 	<p>4 minggu x 5JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku teks Pengantar Akuntansi, buku referensi yang relevan • Majalah, Koran, internet
<p>2.1.Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.</p> <p>2.2.Menunjukkan perilaku ilmiah disiplin,jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif,kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.</p> <p>2.3.Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja.</p>					
<p>3.10 Menganalisis transaksi jurnal penyesuaian.</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.10 Membuat jurnal penyesuaian.		<p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang laporan keuangan • menyimpulkan dari keseluruhan materi • menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang jurnal penyesuaian <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama diskusi • menjelaskan / mempresentasikan hasil diskusi/praktek dalam bentuk tulisan 	<p>individu</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis kelompok • Laporan tertulis individu <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian dan atau studi kasus 		
<p>1.1 Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.</p> <p>1.2 Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di</p>	<p>Pelaporan Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian laporan keuangan • Fungsi 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diberikan ilustrasi/tayangan/gambar tentang laporan keuangan dari beberapa perusahaan • Mempelajari berbagai 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • diskusi kelompok • membuat notula • merangku 	<p>5 minggu x 5 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku teks Pengantar Akuntansi,

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dalamnya.	laporan keuangan <ul style="list-style-type: none"> • Jenis laporan keuangan • Bentuk laporan keuangan • Cara menyusun laporan keuangan • Menyusun laporan keuangan 	sumber bacaan terkait materi laporan keuangan <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelas dari sebuah studi kasus • Diskusi kelompok untuk menyelesaikan studi kasus • Mengerjakan tugas individu <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang laporan keuangan <p>Mengesplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan berbagai informasi tentang laporan keuangan <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang laporan keuangan • menyimpulkan dari keseluruhan materi • menganalisis informasi 	m hasil diskusi <ul style="list-style-type: none"> • studi kasus kelompok • tugas individu <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok • Cek list lembar pengamatan tugas individu <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis kelompok 		buku referensi yang relevan <ul style="list-style-type: none"> • Majalah, Koran, internet
2.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.					
Menunjukkan perilaku ilmiah disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.					
2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja.					
3.11 Menganalisis perkiraan untuk menyusun laporan keuangan.					
4.11 Menyusun laporan keuangan.					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dan data-data yang diperoleh tentang laporan keuangan</p> <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama diskusi • menjelaskan / mempresentasikan hasil diskusi/praktek dalam bentuk tulisan 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis individu <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian dan atau studi kasus 		

Medan, Agustus 2017

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Ketua Kompetensi
Akuntansi

Guru Mata Pelajaran

Dra. Asli Br. Sembiring, MM
NIP. 19620204 198803 2 003

Dra. Hotma Hutasoit
NIP. 19641013 199003 2 001

Rusda Lubis, S.Pd
NIP. 19620712 198501 2 002

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama lengkap : Nirmala Sari
Tempat/ Tgl. Lahir : Medan, 01 Agustus 1996
Agama : Islam
Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda*)
Nomor Pokok Mahasiswa : 1402070094
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Alamat Rumah : Jl. Alluminium IV Lk. XX. Tj. Mulia-Medan

Telp/Hp: 0823 0404 0862

Alamat Kerja/ Instansi : -
Alamat Kantor : -

Sehubungan dengan surat permohonan tertanggal 15 Maret 2018 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya,

1. bahwa saya dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penguji,
3. bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan keberatan apapun,
4. menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dari siapapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah meridhoi saya. Amin.

METERAI
KEMPEL
03630AEF919210474
5000
RUPIAH

SAYA YANG MENYATAKAN,
Nirmala Sari
Nirmala Sari

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln.Kap.Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217

Form : K3

Nomor : 6008 /II.3/UMSU-02/F/2017
Lamp. : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : Nirmala Sari
N P M : 1402070094
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : **Penerapan Model Pembelajaran Explicit Instruction Berbantu Media CD Tutorial dalam Pembelajaran Akuntansi di SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2017/2018.**

Pembimbing : **Faisal Rahman Dongoran,S.E,M.Si.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masa daluwarsa tanggal : **21 November 2018**

Medan, 02 Rab.Awal 1438 H
21 November 2017 M

Wassalam
Dekan

Dr. Efrianto Nst., M.Pd.
NIDN:01 15057302

Dibuat rangkap 4 (empat)

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan:
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Nirmala Sari
NPM : 1402070094
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Penerapan Model Pembelajaran Explicit Instruction Berbantu Media CD Tutorial dalam Pembelajaran Akuntansi di SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2017/2018

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Faisal Rahman Dongoran, S.E, M.Si

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 November 2017

Hormat Pemohon,

Nirmala Sari

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nirmala Sari
NIM : 1402070094
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi
Kredit Kumulatif : 136 SKS

IPK = 3,83

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Model Pembelajaran <i>Explicit Instruction</i> Berbantu Media CD Tutorial dalam Pembelajaran Akuntansi di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018	
	Pengaruh Model Pembelajaran Tipe <i>Student Team Achievement Division</i> (STAD) Menggunakan Teknik <i>Peer Teaching</i> terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Index Card Match</i> terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 November 2017
Hormat Pemohon,



Nirmala Sari

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

kap : Nirmala Sari
 : 1402070094
 udi : Pendidikan Akuntansi
 si : Penerapan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Berbantu Media
 CD Tutorial Dalam Pembelajaran Akuntansi di SMK Negeri 1 Medan
 Tahun Pembelajaran 2017/2018

Sl	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
1	- Uraian pendahuluan	
	- Daftar isi	
	- Bab I	
2	- Penyusunan paragraf	
	- Kutipan	
	- Sumber pustaka	
	- Kesimpulan	
3	- Bab II	

Medan, Maret 2018

Diketahui /Disetujui
 oleh Prodi Pendidikan Akuntansi

Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Dosen Pembimbing

(Faisal Rahman Dongoran, SE, M.Si)